

SKRIPSI

**PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM
MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA
SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA**

Oleh:

**AHMAD RIZKI PRANADA
NPM. 2101010006**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

**PERAN TAKMIR MASJID BAITUUROHIEM DALAM
MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA
SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gear Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**AHMAD RIZKI PRANADA
NPM. 2101010006**

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN TAKMIR MASJID BAITUROHIEM DALAM
MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA
BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Masitoh, M.Pd
930618 202012 2 019

Metro, 15 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi M. Pd

NIP. 196206121989903 1 006

PERSETUJUAN

Judul : PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM
MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA
BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

Nama : Ahmad Rizki Pranada

NPM : 2101010006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Zukairi, M.Pd
NIP. 196206131989903 1 006

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-2554 / 11-23.1 / 0 / 11.009 / 07 / 2025

Skripsi dengan judul: PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA, disusun oleh: Ahmad Rizki Pranada, NPM: 2101010006, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/16 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

(.....)

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Siti Kholijah, MTI.

(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

**Oleh:
Ahmad Rizki Pranada**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran takmir masjid yang berupaya untuk membina kepedulian sosial dalam tantangan zaman yang semakin modern. Kecenderungan remaja masa kini yang mengikuti zaman seakan mengabaikan kepedulian sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran takmir Masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di Desa Braja Sakti II Kecamatan Way Jepara. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki peran sosial yang signifikan, terutama dalam pembentukan karakter dan kepedulian sosial generasi muda.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan penelitian sebagai sumber primer yaitu takmir masjid Biturrohiem dan remaja, kemudian sumber data sekunder yaitu masyarakat. Informan dalam penelitian ini terdiri dari takmir masjid, remaja, dan masyarakat sekitar. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa takmir masjid Baiturrohiem berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan penghubung antara remaja dan masyarakat. Takmir memberikan ruang dan dukungan bagi remaja untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial seperti bakti sosial, gotong royong, santunan anak yatim, dan penggalangan dana. Kegiatan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kepedulian sosial remaja, membentuk rasa tanggung jawab, serta mempererat hubungan sosial antara remaja dan masyarakat. Kendala yang dihadapi takmir antara lain kurangnya partisipasi sebagian remaja, keterbatasan fasilitas, serta tantangan dalam mendekatkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja dengan pendekatan yang sesuai zaman. Meski demikian, masyarakat memberikan respon positif dan memiliki harapan besar agar takmir masjid terus aktif serta inovatif dalam membina generasi muda.

Kata Kunci: Peran Takmir Masjid, Kepedulian Sosial, Remaja, Pembinaan

ABSTRACT

THE ROLE OF THE TAKMIR OF BAITURROHIEM MOSQUE IN FOSTERING SOCIAL AWARENESS AMONG YOUTH IN BRAJA SAKTI II VILLAGE, WAY JEPARA SUB-DISTRICT

By:
Ahmad Rizki Pranada

This research is motivated by the role of mosque takmir (administrators) in fostering social awareness among youth amid the challenges of an increasingly modern era. The tendency of today's youth to follow contemporary trends often leads to a neglect of social concern. This study aims to identify and describe the role of the takmir of Baiturrohiem Mosque in fostering social awareness among youth in Braja Sakti II Village, Way Jepara Sub-district. The mosque functions not only as a place of worship but also plays a significant social role, especially in character building and instilling social responsibility in the younger generation.

This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The primary informants are mosque takmir and youth, while the secondary informants are members of the local community. The validity of the data is ensured through source triangulation, and the data analysis includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings show that the takmir of Baiturrohiem Mosque acts as a facilitator, mentor, motivator, and bridge between youth and the community. The takmir provides space and support for youth to participate in various social activities such as community service, mutual cooperation, donations to orphans, and fundraising. These activities have a positive impact on enhancing youth's social awareness, fostering a sense of responsibility, and strengthening social ties between youth and the community. The challenges faced by the takmir include limited participation from some youth, lack of adequate facilities, and the difficulty of delivering religious values in a manner that resonates with contemporary youth. Nevertheless, the community responds positively and has high hopes that the mosque takmir will remain active and innovative in guiding the younger generation.

Keywords: Role of Mosque Takmir, Social Awareness, Youth, Guidance

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizki Pranada

NPM : 2101010006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan



Ahmad Rizki Pranada

NPM. 2101010006

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada,
pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah
Mahakuasa atas segala sesuatu.”*

(QS. Al-Baqarah: 148)

*“Bekerjalah kamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya, dan beribadahlah
seakan-akan kamu akan mati besok.”*

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT. kupersembahkan hasil studi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Ahmad Tamrin dan Ibu Restuti Handyani yang telah memberikan dukungan penuh berupa doa, motivasi dan materi serta selalu berjuang untuk masa depan putra-putranya.
2. Kepada saudara kandung saya Kakak Ahmad Aris Manjani yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan penyusunan skripsi ini.
3. Kepada pembimbing saya Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman dan yang telah memberikan bantuan dan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan .
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan 'inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Peran Takmir Masjid Baituurohiem Dalam Membina Kepedulian Sosial Remaja Di Desa Braja Sakti Ii Kecamatan Way Jepara. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. Selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Anisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya
4. Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
5. Novita Hermawati, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian yang akan dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi yang membacanya.

Metro, 14 Mei 2025
Peneliti

Ahmad Rizki Pranada
NPM. 2101010006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORIENTASI	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Takmir Masjid	8
1. Definisi Takmir Masjid.....	8
2. Fungsi dan Tugas Takmir Masjid	11
3. Peran Takmir Masjid dalam Kegiatan Sosial Masjid	14
B. Pembinaan Kepedulian Sosial	19
1. Pengertian Pembinaan Kepedulian Sosial	19
2. Metode dan Strategi dalam Membina Kepedulian Sosial....	20
C. Kepedulian Sosial.....	23

1. Definisi Kepedulian Sosial	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial.....	25
3. Indikator Kepedulian Sosial.....	27
D. Remaja.....	28
1. Definisi Remaja	28
2. Perkembangan Sosial Pada Remaja.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data	33
1. Sumber Data Primer.....	33
2. Sumber Data Sekunder	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara.....	34
2. Dokumentasi	34
3. Metode Observasi	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
1. Triangulasi Sumber.....	36
2. Triangulasi Teknik.....	37
3. Triangulasi Waktu.....	37
E. Teknik Analisis Data	38
1. Data Reduction (Reduksi Data)	38
2. Data Display (Penyajian Data)	39
3. Conclusion Drawing/ Verification (Kesimpulan)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Umum.....	41
1. Sejarah dan Lokasi Masjid Baiturrohiem	41
2. Sarana dan Prasarana Masjid Baiturrohiem.....	42
3. Struktur Pengurus Masjid Baiturrohiem	43
4. Program dan Kegiatan Masjid Baiturrohiem	44

5. Kondisi Sosial Remaja di Sekitar Masjid	47
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR GAMBAR

1.	Struktur Kepengurusan Masjid Baiturrohiem.....	44
----	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Outine	65
2.	Apd	67
3.	Hasil Wawancara	74
4.	Surat Izin Prasurvey.....	86
5.	Balasan Surat Izin Prasurvey	87
6.	Surat Bimbingan Skripsi.....	88
7.	Izin Research	89
8.	Balasan Surat Izin Research	90
9.	Surat Tugas	91
10.	Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	92
11.	Surat Bebas Pustaka Prodi	93
12.	Buku Bimbingan	94
12.	Hasil Turnitin	104
13.	Dokumentasi Kegiatan.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid bukan hanya sebagai pusat ibadah, melainkan juga berperan sebagai pusat pembinaan akhlak dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat, khususnya remaja. Takmir masjid memiliki tanggung jawab untuk membuat masjid menjadi ruang pembentukan karakter dan moral generasi muda agar lebih peduli terhadap lingkungan sosialnya. Dengan adanya pembinaan yang terarah, masjid diharapkan mampu memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian sosial, sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai agen perubahan sosial.¹

Namun, di era modern ini, perubahan gaya hidup dan berkembangnya teknologi menjadi tantangan besar dalam pembinaan remaja. Kecenderungan remaja untuk lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya membuat mereka semakin menjauh dari interaksi sosial langsung dan kurang peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar. Hal ini berimbas pada menurunnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan maupun sosial yang diadakan oleh masjid. Takmir masjid perlu memahami perubahan ini agar mampu

¹ Rahman dan Zasri M. Ali, *Peran Masjid Dalam Pembinaan Sosial dan Spiritual Remaja* (Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2019), 45-46.

merancang program pembinaan sosial yang sesuai dengan kebutuhan dan minat remaja masa kini.²

Sebagai upaya untuk mengembalikan semangat kepedulian sosial remaja, peran takmir masjid menjadi kunci. Takmir perlu lebih inovatif dan kreatif dalam merancang program pembinaan remaja agar lebih menarik dan relevan. Kegiatan seperti kajian rutin, bakti sosial, gotong royong, santunan anak yatim, dan pelatihan kepemimpinan bisa dikemas secara partisipatif dan interaktif agar remaja mau terlibat dan berkontribusi langsung. Dengan pembinaan yang melibatkan remaja secara aktif, diharapkan tumbuh kesadaran untuk saling menolong dan peduli terhadap sesama.³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan takmir masjid baiturrohiem bidang Imaroh, Bapak Ahmad Subrowi Alfi di masjid Baiturrohiem. Beliau mengatakan bahwa “Remaja di desa braja sakti II ini kurang peduli terhadap kegiatan kemasyarakatan, baik itu di dalam ruang lingkup masjid maupun diluar masjid”.⁴ Hal tersebut terjadi karena adanya permasalahan pada beberapa faktor yang mempengaruhi. Seperti, kurangnya sosialisasi pemuda terhadap lingkungan masyarakat, kecenderungan pemuda tidak memanfaatkan waktu dengan baik, bergaul yang tidak mengarah pada perbuatan positif.

² M. Hasan, “Pengaruh Media Sosial terhadap Kepedulian Sosial Remaja. Jurnal Dakwah dan Komunikasi,” 2020.

³ *Pengelolaan Kegiatan Sosial dan Keagamaan untuk Remaja Masjid* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), 88-90.

⁴Wawancara. Ahmad Subrowi Alfi. Masjid Baiturrohiem pada Hari Senin, Tanggal 2 Juli 2024.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji secara mendalam peran takmir Masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja. Dengan memahami dinamika yang terjadi di lapangan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan masjid yang lebih efektif dalam membina generasi muda yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Dengan demikian, peran takmir masjid dalam membina kepedulian sosial remaja merupakan hal yang sangat penting dan perlu terus dikembangkan. Melalui pengelolaan yang profesional dan berbasis pada kebutuhan remaja, masjid dapat kembali menjadi pusat pembentukan karakter dan moral bagi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh takmir masjid dalam mengoptimalkan peran mereka dalam membina kepedulian sosial remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka muncul pertanyaan penelitian yaitu. Bagaimana peran takmir masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II kecamatan Way Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan takmir masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II kecamatan Way Jepara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kepedulian sosial pada remaja di desa Braja Sakti II.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kepedulian Sosial terutama bagi mahasiswa/ i jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, informasi dan menambah wawasan bagi pembaca, baik dari kalangan akademisi maupun masyarakat umum tentang kepedulian sosial pada remaja.
- 2) Bagi takmir masjid, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melihat proses pengembangan kepedulian sosial pada remaja di desa Braja Sakti II kecamatan Way Jepara.
- 3) Bagi Remaja, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan terkait pentingnya peduli terhadap sosial dan juga arahan untuk bisa lebih dekat dengan masjid, sehingga

terbentuknya remaja yang peduli akan pentingnya bersosialisasi dan beragama.

D. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan permasalahan yang akan diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Maka dari itu, penelitian ini akan menyajikan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penelitian, diantaranya:

1. Hasil penelitian yang berjudul Peran Takmir Masjid Nurul Iman dalam Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Iman. Penelitian ini membahas peran takmir Masjid Nurul Iman dalam membina Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Iman.⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana takmir masjid mengelola dan membina remaja melalui berbagai program keagamaan dan sosial. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas peran takmir masjid dalam membina remaja, khususnya dalam aspek keagamaan dan sosial, persamaan selanjutnya terletak pada metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dalam penelitian yang telah dilakukan lokasi penelitiannya terletak di Masjid

⁵ Anggi Nurcholis Majid, *Peran Takmir Masjid Nurul Iman Dalam Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Desa Rejomulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan* (UIN Raden Intan).

Nurul Iman Desa Rejomulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung selatan, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan terletak di Masjid Baiturohiem kecamatan Way Jepara. Selain itu, penelitian ini menekankan pada pembinaan keagamaan secara umum, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik pada pembinaan kepedulian sosial remaja.

2. Hasil penelitian yang berjudul Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Akhlak Remaja (Studi terhadap Masjid An-Nur Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas).⁶ Penelitian ini mengkaji peran takmir Masjid An-Nur dalam meningkatkan pengetahuan dan akhlak remaja melalui berbagai kegiatan pendidikan nonformal. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas peran takmir masjid dalam membina remaja, dengan fokus pada peningkatan aspek moral dan sosial. Persamaan selanjutnya terletak pada metode penelitian nya yaitu kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Perbedaan Penelitian ini adalah berfokus pada peningkatan pengetahuan dan akhlak remaja secara umum, sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan lebih spesifik pada pembinaan kepedulian sosial remaja di lingkungan Masjid Baiturrohiem. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian.

⁶ Farikhah, *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Akhlak Remaja (Studi Terhadap Masjid An-Nur Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas)* (IAIN Purwokerto).

3. Hasil penelitian yang berjudul Peran Remaja Masjid dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Sosial Masyarakat (Studi pada Masjid An-Nur Waikafa).⁷ Penelitian ini membahas peran remaja masjid dalam mengembangkan karakter religius dan sosial masyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Persamaan kedua penelitian ini adalah berfokus pada aspek pengembangan karakter sosial melalui peran masjid, dengan melibatkan remaja sebagai subjek utama. Persamaan selanjutnya terletak pada metode penelitiannya yaitu kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu subjeknya remaja masjid dalam mengembangkan karakter religius dan sosial masyarakat secara umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti subjeknya takmir masjid dalam membina kepedulian sosial remaja secara spesifik. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian.

⁷ Ardila Fataruba, Wahyudin Noe, dan Irwan Abbas, *Peran Remaja Masjid Dalam Mengembangkan Karakter Religius Dan Sosial Masyarakat* (Oktober 2024).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Takmir Masjid

1. Definisi Takmir Masjid

Menurut bahasa takmir adalah *'ammara yu'ammiru ta'miirun*, artinya “memberi umur”. Memberi umur berarti memakmurkan. Takmir adalah orang yang mengelola dan memakmurkan masjid. Menurut istilah, takmir masjid adalah orang-orang yang berupaya untuk memakmurkan masjid, dengan cara dan manajemen tertentu, dan dengan tugas maupun fungsi masing-masing. Takmir Masjid merupakan orang yang bertugas menjaga, mengurus, merawat masjid, agar masjid dan fungsinya dapat dilaksanakan secara maksimal dan baik.

KH Abdul Aziz Masyuhuri dalam karyanya, *Kamus Super Lengkap Istilah-Istilah Agama Islam*, menyatakan bahwa:

Takmir masjid atau amaratul masjid merupakan upaya, kegiatan, atau perbuatan meramaikan dan menyemarakkan masjid dengan kegiatan keagamaan yang dapat membawa seseorang kepada ridha dan rahmat Allah SWT. Takmir masjid adalah organisasi atau individu yang bertanggung jawab mengelola dan memakmurkan masjid, mencakup pembangunan, perawatan, serta penyelenggaraan kegiatan keagamaan.¹

Sederhananya takmir dapat diartikan sebagai pengurus masjid. Pengurus masjid yang diharapkan adalah yang memiliki kepribadian islami secara utuh, selain itu juga memiliki pengetahuan dan wawasan

¹ Abdul Aziz Masyuhuri, *Kamus Super Lengkap Istilah-Istilah Agama Islam* (Yogyakarta: Diva Press, 2018).

yang luas baik terkait islam, masjid, masyarakat, maupun organisasi, dalam pengelolaan masjid.² Pengurus masjid merupakan jabatan pekerjaan yang memerlukan ketulusan dalam sikap kerja. Tanggung jawab, kerelaan bekerja, waktu dan tenaga menjadi suatu keberkahan yang tidak ternilai harganya bagi pengurus masjid. Hal tersebut yang menjadikan pengurus masjid harus berjiwa pengabdian, tanggung jawab serta ikhlas. Takmir Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam memakmurkan masjid sebagai pusat kehidupan umat islam.

Keberadaan takmir masjid merupakan hal utama bagi masyarakat untuk menggerakkan kegiatan masjid baik didalam masjid maupun disekitar lingkungan masjid. Strategi memakmurkan masjid dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dengan bekerja sama dengan jamaah selanjutnya takmir masjid sebagai penanggung jawab kegiatannya.³

Takmir dan manajemen masjid adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan pengelolaan masjid atau manajemen masjid dilakukan oleh para takmir masjid, sehingga penentu keberhasilan dan kesuksesan dalam memakmurkan masjid ditentukan oleh kinerja seluruh

² Muhammad Imanuddin, *Manajemen Masjid* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 154-155.

³ Ismail Abdullah, *Manajemen Masjid dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 47-48.

takmir masjid. Dalam hal manajemen, takmir melakukan manajemen masjid yang mencakup 3 hal bidang, yaitu Idarah, Imarah dan Ri'ayah.⁴

a. Idarah

Iдарah merupakan kegiatan pengelolaan dan pengaturan kegiatan Kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini fokusnya pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan.

b. Imarah

Imarah memiliki makna makmur. Imarah adalah usaha yang dilakukan untuk pengelolaan dan memakmurkan masjid yang berfungsi sebagai tempat ibadah, wadah membina jamaah dan umat, dan upaya meningkatkan kesejahteraan umat islam. Beberapa hal penting terkait ibadah perlu diperhatikan oleh takmir antara lain adalah Ketertiban dalam melaksanakan salat fardhu, salat jum'at, penentuan muazin, imam dan khatib serta kegiatan pembinaan jamaah masjid dan majelis ta'lim berupa kegiatan tausiah atau ceramah agama dari ustad/ ustadah serta juga perayaan hari besar umat Islam.

c. Ri'ayah

Ri'ayah dalam masjid adalah upaya yang dilakukan untuk mengelola dan memelihara masjid dari segi fisik, memperhatikan keindahan, serta kebersihan masjid. Hal ini perlu dilakukan untuk

⁴ Mahmud Ahmad, *Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Remaja Masjid* (Yogyakarta: Bina Ilmu, 2017), 134-136.

menarik jamaah agar dapat hadir dan beribadah di masjid, dengan perasaan nyaman dan tenang sehingga tergerak hati untuk berinfaq juga bersedekah untuk operasional masjid.⁵

2. Fungsi dan Tugas Takmir Masjid

Menjadi pengurus masjid bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat. Terlebih lagi mereka tidak memperoleh gaji dan imbalan yang memadai. Mereka harus mengorbankan waktu dan tenaga dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Pengurus masjid sebaiknya pribadi yang memiliki jiwa pengabdian dan ikhlas.

Fungsi dan tugas takmir masjid tidak hanya terbatas pada aspek ibadah saja, tetapi juga mencakup berbagai aspek sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan memaksimalkan fungsi dan tugas tersebut, masjid dapat menjadi pusat kehidupan umat islam yang tidak hanya memfasilitasi ibadah saja, tetapi juga memakmurkan masyarakat secara keseluruhan. Adapun fungsi takmir masjid meliputi hal-hal berikut:⁶

a. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah perlu dirawat dengan baik. Banuntukn masjid harus selalu dirawat agar tetap terjaga, baik itu kebersihan, fungsinya, dan juga memastikan perawatan pada fasilitas

⁵ Al-Hariri Musthafa, *Fungsi Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Umat Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Ikhlash, 2016), 120-122.

⁶ Ayub Moh. E, *Manajemen masjid* (Jakarta: Gema Insani, 2007), 42.

yang ada. Hal tersebut harus di lakukan semaksimal mungkin demi kenyamanan bersama baik dalam beribadah ataupun melakukan kegiatan di masjid. Takmir masjid tentunya memiliki tugas dan tanggung jawab terkait memelihara masjid. Terutama pada aspek kebersihan, masjid merupakan tempat ibadah umat muslim. Maka dari itu kebersihan harus tetap terjaga, seperti bagian ruang dalam masjid, tempat wudhu, toilet, maupun halaman. Selain itu, fasilitas dan keindahan fisik masjid harus selalu diperhatikan baik oleh takmir masjid maupun para jama'ahnya.

b. Mengatur Kegiatan

Pengelolaan kegiatan masjid menjadi tugas dan tanggung jawab takmir masjid dalam mengaturnya. Mulai dari ibadah berupa sholat wajib sampai kegiatan keagamaan lainnya. Takmir masjid harus mampu mengatur seluruh rangkaian acara kegiatan tersebut, demi keberhasilan kegiatan tersebut. Takmir masjid juga harus mampu berkolaborasi dengan jama'ah maupun masyarakat sekitar.⁷

Takmir masjid juga memiliki tugas yang tidak mudah. Takmir masjid harus mampu mengatur segala aspek yang berkaitan dengan masjid. Seperti:

a. Bidang Keagamaan

Takmir masjid memiliki tugas dalam bidang keagamaan.

Pengelolaan kegiatan agama seperti mengatur, memfasilitasi,

⁷ Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid Profesional Di Era Digital* (Jakarta: Amzah, 2023), 71-72.

mengkoordinasi menjadi tugas utama takmir masjid. Seperti contoh sholat berjamaah lima waktu, sholat Jum'at, shalat Tarawih, sholat Idul Fitri dan Idul Adha. Dalam hal ini, takmir masjid bertugas mengatur semua yang dibutuhkan ketika kegiatan ibadah tersebut berlangsung. Seperti menyusun struktur petugas dalam ibadah tersebut, contohnya Imam, Khatib, Bilal, Muazin, Penasihat dan lain sebagainya. Selain itu, takmir masjid bertugas sekaligus bertanggung jawab pada kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, seperti pengajian, khotmil qur'an, dan kegiatan agama lainnya.⁸

b. Bidang Pendidikan

Selain kegiatan keagamaan, takmir masjid bertugas dalam bidang pendidikan. Takmir masjid harus mampu membina bidang pendidikan baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun masyarakat. Kegiatan kependidikan yang biasa diadakan takmir masjid adalah menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an dan mengkaji ilmu tentang agama islam untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. Mengadakan program yang mampu memotivasi khususnya dikalangan anak-anak dan remaja. Seperti mengadakan diskusi untuk membentuk dan mengelola organisasi remaja, yang

⁸ Zainuddin, *Manajemen Takmir Masjid: Konsep dan Aplikasi* (Su: Al Wafa, 2017), 50-54.

dimana organisasi ini dapat menjadi wadah pembinaan akhlak dan karakter bagi anak-anak dan remaja.⁹

c. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial, banyak kegiatan yang harus diselenggarakan oleh takmir masjid. Hal tersebut berkaitan dengan masjid yang berfungsi untuk memakmurkan masyarakat. Takmir masjid harus mampu menyelenggarakan kegiatan sosial seperti Mengelola pengumpulan dan distribusi zakat, infaq, dan sedekah, meningkatkan kepedulian sosial, dan mendukung kesejahteraan umat. Seperti contoh Mengelola pengumpulan dan distribusi zakat, infaq, dan sedekah (ZIS), menyelenggarakan kegiatan sosial, seperti bakti sosial, santunan kepada anak yatim, atau bantuan kepada kaum dhuafa. Mengadakan kegiatan yang mempererat ukhuwah Islamiyah di masyarakat, seperti buka puasa bersama, halal bihalal, atau kerja bakti.¹⁰

3. Peran Takmir Masjid dalam Kegiatan Sosial Remaja

Takmir masjid adalah pengurus masjid yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemberdayaan masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan kegiatan sosial. Menurut Abdul Wahab.

⁹ Ismail, *Manajemen Masjid dan Pendidikan Keagamaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 58-62.

¹⁰ Abu Bakar Muhammad, *Pengelolaan dan Pemeliharaan Masjid* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 85-89.

Takmir masjid merupakan sekelompok orang yang diberi amanah untuk memelihara dan memakmurkan masjid. Pemakmuran ini mencakup aspek ibadah, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Peran takmir masjid sangat strategis dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat melalui penguatan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan dakwah, sosial, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi ¹¹

Peran takmir masjid tidak hanya pada aspek keagamaan saja, tetapi juga berupaya memfasilitasi kegiatan sosial yang mampu membangun kepedulian dan kebersamaan di kalangan jamaah, khususnya remaja.¹² Peran takmir masjid diantaranya:

a. Peran Keagamaan

Takmir masjid berperan pada bidang keagamaan seperti contoh: Menyelenggarakan kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, khutbah Jumat, pengajian rutin. Mengelola kegiatan Ramadhan (tarawih, buka puasa bersama, zakat fitrah). Menyelenggarakan peringatan hari besar Islam (PHBI). Mengundang penceramah atau ustadz untuk meningkatkan pengetahuan keislaman jamaah.

b. Peran Sosial Kemasyarakatan

Takmir masjid berperan pada bidang sosial kemasyarakatan seperti contoh: Menyalurkan bantuan kepada fakir miskin, anak yatim, dan korban bencana. Menjadi penggerak kegiatan sosial seperti kerja bakti, donor darah, dan santunan. Menyediakan ruang

¹¹ Abdul Wahab, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2010), 42.

¹² Muhammad Imanuddin, *Manajemen Masjid* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022) 154.

musyawarah dan mediasi dalam menyelesaikan konflik masyarakat.

Mendorong remaja untuk aktif dalam kegiatan sosial masjid.

c. Peran Pendidikan dan Pembinaan

Takmir masjid berperan pada bidang Ekonomi Umat seperti contoh: Menyelenggarakan pendidikan nonformal: TPA/TPQ, madrasah diniyah, kajian kitab kuning. Menjadi tempat belajar agama bagi anak-anak, remaja, dan orang tua. Melakukan pembinaan akhlak dan karakter melalui kegiatan remaja masjid dan mentoring. Memberikan pembinaan keorganisasian untuk remaja (remaja masjid/ROHIS).¹³

Takmir masjid yang aktif dan terorganisir mampu menjadikan masjid sebagai pusat pemberdayaan umat yang tidak hanya spiritual, tetapi juga sosial dan edukatif. Dalam konteks kegiatan sosial, takmir masjid memiliki peran strategis dalam membimbing remaja agar aktif berpartisipasi dalam berbagai program yang bermanfaat bagi masyarakat. Peran Takmir Masjid dalam Mengelola Kegiatan Sosial Remaja:

a. Sebagai Fasilitator

Takmir masjid berperan memfasilitasi berbagai program sosial yang melibatkan remaja. Hal ini dilakukan dengan menyediakan sarana, prasarana, serta dukungan moral dan spiritual.

Contoh yang sering difasilitasi takmir meliputi:

¹³ Abdul Wahab, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2010), 43.

- 1) Takmir memastikan ketersediaan fasilitas masjid seperti tempat wudu yang bersih, mukena dan sarung, sound system untuk azan dan ceramah, hingga ruang shalat yang nyaman dan tertata rapi
- 2) Bakti sosial, seperti membersihkan lingkungan, membantu fakir miskin, atau menggalang dana untuk bencana.
- 3) Program pemberian santunan untuk anak yatim dan kaum dhuafa, di mana remaja diberi tanggung jawab untuk terlibat dalam penyalurannya.

b. Sebagai Motivator

Takmir masjid bertugas memotivasi remaja agar aktif dalam kegiatan sosial dengan menanamkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama.

- 1) Takmir masjid memotivasi remaja agar rajin melaksanakan ibadah salat berjamaah dengan memberi contoh hadir lebih awal di masjid dan menyapa remaja secara hangat agar mereka merasa dihargai dan diingatkan pentingnya salat berjamaah.
- 2) Takmir masjid memberikan pembinaan melalui ceramah atau diskusi yang memotivasi remaja untuk berkontribusi dalam masyarakat.

- 3) Melibatkan tokoh agama atau tokoh masyarakat untuk memberi inspirasi kepada remaja.¹⁴

c. Sebagai Pembimbing

Takmir masjid membimbing remaja dalam merancang dan melaksanakan program sosial berbasis masjid. Dengan demikian, remaja belajar mengorganisasi kegiatan dan memimpin kelompok. Bimbingan diberikan melalui pendampingan langsung selama kegiatan berlangsung, memastikan tujuan kegiatan tercapai dengan baik.¹⁵

d. Sebagai Penghubung dengan Masyarakat

Takmir masjid menjadi penghubung antara remaja dan masyarakat, sehingga kegiatan sosial yang dilakukan menjadi lebih terorganisasi dan tepat sasaran. Contohnya, mengadakan kerja sama dengan lembaga sosial untuk menyelenggarakan program yang relevan bagi remaja.¹⁶

¹⁴ Qardwahi Yusuf, *Peran Masjid dalam Membangun Masyarakat Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 45-48.

¹⁵ Shihab Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Masjid dalam Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2009) 60-63.

¹⁶ Al-Aziz Ahmad, *Pemberdayaan Remaja Melalui Masjid* (Surabaya: Al Falah, 2015) 77-80.

B. Pembinaan

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari bahasa arab yakni “bana” yang artinya mendirikan, membangun, membina. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang baik.

Menurut A. Mangunhardjana, pembinaan diartikan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan apa yang kita ketahui dan mempelajari hal-hal yang tidak kita ketahui. Supaya bisa membantu orang untuk mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan guna mencapai hidup yang lebih baik.

Pembinaan adalah proses pendidikan, baik dalam lingkungan formal maupun nonformal, yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah membimbing serta mengembangkan kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan seseorang sesuai dengan bakatnya. Dengan demikian, pembinaan menjadi bekal untuk masa depan, memungkinkan individu meningkatkan kualitas diri serta lingkungannya demi mencapai martabat yang lebih baik dan menjadi pribadi yang ideal.¹⁷

Pembinaan sosial adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kehidupan sosial yang lebih baik. Pembinaan sosial bertujuan untuk menciptakan masyarakat

¹⁷ Nurlaila Nurlaila, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,” *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2019).

yang harmonis, berdaya, dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial yang positif.¹⁸

Menurut Soerjono Soekanto, pembinaan sosial merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengarahkan, membimbing, serta mengembangkan individu atau kelompok dalam masyarakat agar dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta sikap agar individu atau kelompok dapat meningkatkan kemampuannya. Pembinaan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga dan sekolah, tetapi juga dapat berlangsung di luar keduanya melalui berbagai kegiatan, baik dalam konteks formal maupun nonformal, di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

2. Metode dan Strategi Takmir Masjid dalam Membinaan Kepedulian Sosial

Pembinaan kepedulian sosial oleh takmir masjid merupakan upaya penting dalam memperkuat ikatan antar jamaah dan meningkatkan peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial. Berikut adalah beberapa metode dan strategi yang dapat diterapkan oleh takmir masjid:

¹⁸ Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004).

¹⁹ Prof. Dr. Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

a. Mengadakan Kegiatan Sosial dan Keagamaan Rutin

Takmir masjid dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan secara rutin untuk meningkatkan kepedulian sosial jamaah. Contohnya:

- 1) Mengadakan pengajian rutin untuk berbagai kalangan, seperti pengajian ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja, guna meningkatkan pemahaman agama dan mempererat silaturahmi antar jamaah.
- 2) Merayakan hari-hari besar Islam dengan berbagai kegiatan, seperti ceramah, lomba-lomba islami, dan kegiatan sosial lainnya.
- 3) Memberikan santunan kepada anak yatim, janda, dan dhuafa sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.²⁰

b. Pembentukan dan Pembinaan Remaja Masjid

Remaja masjid memiliki peran strategis dalam memakmurkan masjid dan menyebarkan nilai-nilai kepedulian sosial. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain:

- 1) Membentuk wadah bagi remaja untuk berorganisasi dan berkreasi dalam kegiatan positif di lingkungan masjid.
- 2) Memberikan pelatihan kepemimpinan, manajemen acara, dan keterampilan lainnya kepada remaja masjid untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam berkontribusi.

²⁰ Yasir Mubarak, "Strategi Takmir Masjid Al-Faqih Dalam Memakmurkan Masjid," *Jurnal Manajemen Dakwah* 10, no. 1 (10 Juni 2022).

- 3) Mengadakan kegiatan seperti lomba adzan, hafalan Al-Qur'an, dan diskusi keislaman yang melibatkan remaja secara aktif.

c. Optimalisasi Fungsi Sosial Masjid

Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan sosial. Beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- 1) Menyelenggarakan posyandu, donor darah, atau pemeriksaan kesehatan gratis bagi jamaah dan masyarakat sekitar.
- 2) Mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau madrasah diniyah untuk anak-anak, serta kelas-kelas keterampilan bagi dewasa.
- 3) Membentuk koperasi masjid atau bazar amal untuk membantu perekonomian jamaah dan masyarakat sekitar.

d. Kolaborasi dengan Lembaga lain

Takmir masjid dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program sosial, seperti:

- 1) Bekerjasama dalam program-program sosial kemasyarakatan yang sejalan dengan visi dan misi masjid.
- 2) Menggandeng LSM dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

- 3) Berkoordinasi dengan komunitas setempat untuk mengidentifikasi dan menangani permasalahan sosial yang ada.²¹

C. Kepedulian Sosial

1. Definisi Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah suatu bentuk perhatian, empati, dan tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap kondisi sosial di sekitarnya, terutama untuk membantu atau meringankan beban orang lain. Kepedulian sosial merupakan salah satu nilai hubungan dalam masyarakat, yang mencakup sikap peduli terhadap kesejahteraan, kebutuhan, dan kesulitan orang lain.²²

Kepedulian sosial dapat dipahami sebagai bentuk altruisme, yaitu perilaku yang bertujuan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Kepedulian sosial sering kali didorong oleh empati, simpati, dan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan sosial.²³ Kepedulian sosial berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis. Dengan adanya kepedulian sosial, masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, ketidakadilan, atau kesenjangan ekonomi dapat diatasi

²¹ Restu Rizki Amanda, Agus Fakhruddin, dan Aceng Kosasih, "Upaya Masjid Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Di Masyarakat," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (31 Agustus 2024).

²² Muhyidin Agus, *Psikologi Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 130-132.

²³ Suryabrata Suryabrata, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 85-87.

secara bersama. Selain itu, kepedulian sosial juga membantu membangun rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat.²⁴

Kepedulian sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk peduli, membantu, dan berbagi dengan orang lain, terutama mereka yang membutuhkan. Kepedulian sosial mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan kebersamaan. Kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan seseorang untuk memperhatikan dan membantu orang lain dalam menghadapi kesulitan, tanpa memandang latar belakang agama, suku, atau status sosial. Sikap ini muncul dari empati, kesadaran, dan tanggung jawab terhadap sesama.

Kepedulian sosial adalah salah satu fondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap ini tidak hanya mencerminkan rasa kemanusiaan tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarindividu dan kelompok. Meningkatkan kepedulian sosial memerlukan usaha bersama, mulai dari pendidikan, penguatan nilai-nilai empati, hingga dukungan komunitas. Dengan kepedulian sosial yang tinggi, masyarakat dapat hidup lebih harmonis dan saling mendukung dalam menghadapi berbagai tantangan.²⁵

²⁴ Wahid Abdul, *Peran Masjid sebagai Pusat Pembinaan Generasi Muda* (Jakarta: Pustaka Islam, 2017), 100-102.

²⁵ Singgih Untukrsa, *Psikologi Sosial untuk Anak dan Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 85-56.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor ini berperan dalam membentuk tingkat kepedulian seseorang terhadap masalah sosial atau kondisi orang lain. Faktor-faktor tersebut mencakup pengalaman individu, pengaruh keluarga, dan nilai-nilai keagamaan. Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial diantaranya:

a. Empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami, merasakan, dan membayangkan keadaan orang lain, baik dalam kebahagiaan maupun kesulitan. Sikap empati membuat seseorang mampu menempatkan dirinya pada posisi orang lain, sehingga dapat merespons dengan cara yang penuh pengertian dan kepedulian. Kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dialami orang lain menjadi faktor utama dalam mendorong seseorang untuk peduli.

b. Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi adalah segala sesuatu yang pernah dialami atau terjadi dalam kehidupan seseorang secara langsung, baik berupa peristiwa, interaksi, emosi, maupun pembelajaran. Pengalaman ini mencakup hal-hal yang bersifat subjektif dan unik, karena setiap individu mengalaminya dengan cara yang berbeda. Pengalaman pribadi adalah sumber pembelajaran yang penting

dalam kehidupan setiap individu. Baik pengalaman positif maupun negatif memiliki peran dalam membentuk kepribadian, nilai-nilai, dan cara seseorang menghadapi tantangan hidup. Seseorang yang pernah mengalami kesulitan cenderung memiliki kepedulian lebih tinggi terhadap orang lain yang menghadapi situasi serupa.²⁶

c. Pengaruh Keluarga

Keluarga adalah pendidikan pertama yang menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial. Orang tua yang secara langsung memberikan contoh dalam membantu orang lain sangat memengaruhi sikap anak terhadap masyarakat.

d. Lingkungan dan Pendidikan

Sekolah dan lingkungan sosial berperan penting dalam mengajarkan nilai-nilai solidaritas. Program pendidikan yang menekankan nilai-nilai kemanusiaan dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa.

e. Pengaruh Nilai Keagamaan

Ajaran agama mendorong individu untuk peduli terhadap sesama. Dalam Islam, contohnya konsep zakat, infak, dan sedekah merupakan bagian dari kewajiban umat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

f. Kondisi Ekonomi dan Sosial

²⁶ Suryabrata, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) 58-60.

Orang yang berada dalam kondisi ekonomi yang stabil lebih cenderung menunjukkan kepedulian sosial karena mereka memiliki sumber daya untuk membantu. Sebaliknya, tekanan ekonomi dapat membatasi kemampuan seseorang untuk peduli.²⁷

Faktor-faktor yang memengaruhi kepedulian sosial bersifat kompleks dan saling terkait. Pemahaman tentang faktor-faktor ini sangat penting agar dapat meningkatkan kepedulian sosial, khususnya di kalangan remaja atau masyarakat secara umum.

3. Indikator Kepedulian Sosial.

Kepedulian sosial remaja berkembang baik bila mereka terbiasa mengamati contoh langsung dari orang dewasa, dilibatkan dalam kegiatan sosial, dan diberikan apresiasi saat berpartisipasi. Berikut indikator kepedulian sosial:

- a. Empati. Mampu memahami perasaan dan keadaan orang lain, sehingga timbul keinginan menolong antar sesama.
- b. Sikap Toleransi. Menghargai perbedaan dan mau hidup berdampingan secara harmonis
- c. Kerelaan Membantu. Rela berkorban waktu, tenaga, dan materi untuk membantu orang lain tanpa pamrih
- d. Kepekaan terhadap Masalah Sosial. Mudah tersentuh dan merespons masalah sosial di lingkungan sekitar, seperti kemiskinan, bencana, dan ketidakadilan

²⁷ Mulyasa, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Bangsa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) 95-97.

- e. Gotong Royong. Memiliki semangat kerja sama dan mau bergotong-royong untuk kepentingan bersama
- f. Partisipasi Sosial. Terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, baik di lingkungan masjid, sekolah, maupun masyarakat.²⁸

D. Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja adalah masa perkembangan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Remaja adalah masa perkembangan yang ditandai oleh perubahan biologis seperti pubertas, perkembangan emosi, dan mengenali dan mencari tentang diri sendiri. Remaja mulai mengalami pemikiran yang lebih matang, yang membuat mereka lebih kritis terhadap diri sendiri dan lingkungannya.²⁹

Remaja adalah fase perkembangan yang ditandai oleh perubahan fisik yang cepat, pematangan seksual, serta pencarian peran sosial yang lebih jelas. Remaja merupakan tahap penting untuk membentuk kepribadian dan pola pikir yang akan menjadi dasar bagi kehidupan dewasa. Usia remaja adalah umur individu yang berada dalam usia 10-19 tahun dimana usia remaja terbagi menjadi 3 kategori, yaitu usia remaja

²⁸ Suryabrata, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) 58-63.

²⁹ Hikmandayani, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 1.

awal di umur 10- 12 tahun, usia remaja madya di umur 13-15 tahun) dan usia remaja akhir di umur 16-19 tahun.³⁰

Masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal yang penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan. Dan kedua, adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya.

2. Perkembangan Sosial pada Masa Remaja

Perkembangan sosial adalah proses di mana individu belajar berinteraksi dengan orang lain, memahami norma sosial, dan membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar. Pada masa remaja, perkembangan sosial menjadi sangat penting karena remaja mulai mengalami perubahan dalam peran sosial, hubungan interpersonal, dan pencarian identitas sosial mereka. Pada masa perkembangan sosial remaja, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dari perkembangan sosial remaja tersebut, diantaranya:

a. Keluarga

Konflik dengan orang tua sering terjadi karena perbedaan sudut pandang. Pada proses perkembangan sosial remaja, keluarga

³⁰ Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2015) 206-208.

menjadi faktor utama dalam pembelajaran nilai-nilai sosial dan pola interaksi pada remaja. Peran keluarga sangat penting, meskipun remaja mulai mencari kemandirian. Hubungan dengan orang tua sering mengalami dinamika karena adanya perbedaan pandangan dan kebutuhan remaja untuk diakui sebagai individu mandiri.

b. Teman Sebaya

Remaja sering menghadapi tekanan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sosial, yang dapat menyebabkan pengaruh negatif seperti kenakalan remaja. Pada proses perkembangan sosial remaja, teman sebaya menjadi pengaruh besar dalam membentuk perilaku sosial remaja. Karena teman sebaya menjadi faktor utama setelah keluarga dalam perkembangan sosial remaja. Hubungan dengan teman sebaya memberikan pengalaman sosial yang membantu remaja belajar tentang norma, empati, dan kerja sama.

c. Pendidikan dan Lingkungan Sekolah

Pada proses perkembangan sosial remaja, pendidikan dan lingkungan sekolah menjadi faktor dalam perkembangan sosial remaja. Karena dalam pendidikan dan lingkungan sekolah mencakup berbagai macam interaksi sosial. Hal tersebut yang menjadi dorongan pada perkembangan sosial remaja.

d. Budaya dan Media Sosial

Pada proses perkembangan sosial remaja, budaya dan media sosial menjadi faktor perkembangan sosial pada remaja. Karena,

dengan perkembangan budaya dan teknologi yang semakin modern, remaja dapat membangun hubungan dengan berkomunikasi antar sesama, baik teman sebaya maupun orang sekitar. Norma budaya dan lingkungan sekitar turut membentuk perilaku sosial remaja, termasuk nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat.³¹

e. Kepribadian

Kepribadian adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi cara remaja berinteraksi dengan orang lain. Remaja yang memiliki kepribadian terbuka dan ramah cenderung lebih mudah beradaptasi secara sosial dibandingkan dengan yang pendiam atau introver.

f. Kebutuhan Sosial

Pada masa remaja, kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, dan dukungan sosial meningkat. Hal ini mendorong remaja untuk memperluas sikap sosialnya.³²

³¹ Santrock, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2010), 325-354.

³² Hurlock Elizabeth, 216-218.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diuntukkan peneliti adalah penelitian kualitatif lapangan *field research*, yang merupakan suatu penelitian yang memiliki fungsi utama penelitian yaitu menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah suatu model penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam kehidupan manusia dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Didalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung untuk meneliti takmir masjid Baiturrohiem dan remaja di desa Braja Sakti II.

Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif, karena tepat untuk menemukan masalah yang terkait dengan peran takmir masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II kecamatan Way Jepara, dan pendekatan kualitatif digunakan untuk menilai perilaku manusia dalam situasi tertentu. Hal ini dilakukan dengan mendengarkan, mengamati, dan berpartisipasi dalam peristiwa yang diteliti, yang

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2012), 139.

memerlukan penggambaran dalam bentuk tulisan atau lisan untuk mengeksplorasi fakta dan informasi yang diperlukan.

B. Sumber Data

Peneliti melakukan penelitian tentang Peran Takmir Masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian Sosial Remaja. Peneliti memperoleh data melalui subjek penelitian dan mengumpulkan beberapa instrumen pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer bersumber dari keterangan pelaku kejadian atau saksi mata yang melihat langsung atau mengetahui kejadian tersebut. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber data utama adalah data yang dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber informasi yang dituju. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah takmir Masjid Baiturrohiem dan remaja di desa Braja Sakti II. Untuk mencari informasi bagaimana upaya takmir masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul, seperti informasi yang diperoleh

dari perorangan atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah masyarakat desa braja sakti II. Untuk mencari informasi bagaimana upaya takmir masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pembinaan kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan narasumber utama, yaitu takmir masjid baiturrohiem bidang imarah dan remaja di desa Braja Sakti II. Setiap wawancara dirancang dengan daftar pertanyaan yang terstruktur dan semi-terstruktur, yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai peran yang dilakukan takmir masjid dalam membina kepedulian sosial pada remaja.²

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sekumpulan fakta dan informasi yang disimpan dalam bentuk teks atau benda.³ Dokumentasi sering digunakan sebagai metode utama dalam penelitian sejarah dan analisis teks. Akan tetapi, teknik ini juga digunakan secara luas dalam hampir setiap proyek penelitian untuk mengumpulkan data sekunder. Contohnya, teknik ini

² W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2002), 119.

³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

dapat digunakan untuk memperoleh data sejarah mengenai tokoh-tokoh agama di masjid, serta takmir dan jama'ah masjid. Untuk pencarian data sekunder ini lebih cocok menguntukkan teknik dokumentasi.⁴

Dokumentasi ini mencakup pengumpulan dan analisis berbagai dokumen resmi dan non-resmi yang ada di masjid dan diluar masjid, seperti laporan kegiatan masjid, laporan kegiatan sosial, foto-foto kegiatan. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis yang berisi data baik itu struktur kepengurusan masjid maupun data dalam manajemen masjid.

3. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan strategi pengumpulan data dimana peneliti menangkap informasi yang terjadi selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat sebaik mungkin. Observasi merupakan metodologi atau metode pengumpulan data yang melibatkan pemantauan aktivitas yang sedang berlangsung.⁵

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap peran yang dilakukan takmir masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II. Observasi ini dilakukan dengan melihat serta ikut serta dalam kegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh

⁴ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya, 2012), 131.

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Prenada Media, 2016), 87.

masjid. Peneliti memperhatikan takmir masjid, mulai dari merancang sebuah kegiatan, sampai terlaksananya sebuah kegiatan.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Validasi data atau keabsahan data sangat penting untuk kualitas penelitian. Dalam konteks ini, maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu di uji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.⁶

Triangulasi adalah teknik untuk menentukan keaslian data. Triangulasi adalah cara memperoleh data dari tiga pandangan yang berbeda, yang berarti bahwa banyak metode diuntukkan, bukan hanya satu.⁷ Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti untukkan adalah dengan menerapkan 3 tahapan triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menguntukkan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

⁷ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 93.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara. Observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kebenaran datanya. Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu dan triangulasi teknik.⁸

Berdasarkan beberapa penjabaran diatas, maka peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari takmir masjid, dengan data hasil wawancara dari remaja dan masyarakat di desa Braja Sakti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 368.

II. Hal ini bermaksud untuk menguji data dari sumber dengan membandingkannya sehingga memperoleh data yang bersifat konsisten.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melanjutkan ke tahap analisis. Peneliti menghadapi data yang dikumpulkan dari lapangan dan harus mengkaji data tersebut untuk menemukan makna, yang kemudian digunakan untuk menyusun temuan penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses yang dinamis, berlangsung hingga data terinterpretasi dengan jelas. Proses ini terdiri dari tiga langkah utama: mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁹

Sehingga berdasarkan penjelasan di atas, analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses penyelidikan atau pengorganisasian secara mendetail. Data lisan atau tertulis yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pencatatan, lalu merumuskan kesimpulan yang dipahami dengan jelas.

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan perangkuman, pemfokusan pada poin-poin utama, identifikasi tema, dan penghapusan informasi yang tidak relevan. Mengingat besarnya volume data yang dikumpulkan di

⁹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 120–22.

lapangan, dokumentasi yang baik dan menyeluruh sangat penting.¹⁰ Seiring dengan semakin lama waktu yang dihabiskan peneliti dalam mengumpulkan data, data tersebut menjadi semakin kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Prosesnya reduksi data yaitu peneliti memiliki dan memfokuskan data yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi data ini akan membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana peran takmir masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II. Data yang telah direduksi akan diuntukkan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data melibatkan proses memperlihatkan informasi yang telah direduksi. Dengan menampilkan data memudahkan pemahaman tentang apa yang sedang berlangsung dan merencanakan langkah-langkah berikutnya.¹¹

¹⁰ Lukas S. Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal Of Management And Entrepreneurship)* 4, No. 2 (2002), 338.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 249.

3. Conclusion Verification (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, pada langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dianggap sementara dan bisa berubah jika bukti yang mendukungnya tidak kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika temuan awal mendapatkan dukungan dari bukti yang kuat dan konsisten selama pengumpulan data tambahan, maka temuan tersebut dianggap valid.¹²

Langkah-langkah ini memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan merupakan representasi yang akurat dan valid dari data yang telah dikumpulkan, serta memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pemahaman tentang pembinaan kepedulian sosial pada remaja.

¹² Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah dan Lokasi Masjid Baiturrohiem

Masjid besar Baiturrohiem atau masjid agung Baiturrohiem adalah masjid bersejarah cikal bakal berdirinya kecamatan Way Jepara dalam program pemerintah orde baru, yaitu transmigrasi lampung yang waktu itu kepala jabatan transmigrasinya adalah bapak ST Mulyono. Kemudian masjid agung Baiturrohiem dulunya tidak memilikia nama, pada tahun 1957 masjid agung Baiturrohiem hanya di beri nama masjid agung saja. Pada tahun 1970 masjid baru di beri nama masjid agung Baiturrohiem, karena pada saat itu secara demokrasi musyawarah ada yang mengajukan nama lain seperti almarhum bapak Hj. Maksun mengajukan nama masjid tersebut dengan nama masjid Al Munawaroh. Kemudian dari masyarakat suku padang mengajukan nama masjid dengan nama masjid Al Ikhlas. Kemudian tokoh agama kecamatan Way Jepara seperti almarhum bapak Hj. Muhammad Suhud, bapak kyai A. A Jampari, bapak kyai Marhasan mengajukan nama masjid dengan nama masjid agung Baiturrohiem. Secara demokrasi, pemilihan nama itu dimenangkan oleh nama masjid agung Baiturrohiem. Masjid agung Baiturrohiem pertama kali di pimpin oleh bapak Hj. Zuldin kemudian di lanjutkan dengan bapak M. Aryad Syafi'I kemudian dilanjutkan oleh

bapak Hj. Muhammad Sobri Akbar dan kemudian sampai saat ini dilanjutkan oleh bapak H. Suroyo.¹

2. Sarana dan Prasarana Masjid Baiturrohiem

Masjid Baiturrohiem memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh para jama'ah atau masyarakat sekitar dalam menunjang kegiatan yang berlangsung. Diantaranya:

a. Bangunan Masjid

Halaman parkir, tempat istirahat musafir, taman masjid, tempat berbuka puasa bersama, toilet umum dan toilet masjid, tempat wudhu, serambi masjid, marbot masjid, ruang musyawarah, tempat khusus pemotongan hewan qurban.

b. Ruang Ibadah Utama

Ac, kipas angin, sound system, pengharum ruangan, karpet, sajadah, lemari, mukenah, sarung, kitab, Al-Qur'an, buku yasin.

c. Peralatan Kebersihan dan Gotong Royong

Sapu lantai, pel lantai, vakum cleaner, steam portable, sapu lidi, arko, cobek, pacul, tambang.

d. Peralatan Kegiatan Sosial

Tenda/ tarup, kursi plastic, peralatan kebersihan lingkungan.

¹ Wawancara. Hj. Akhmad Thubrowi, Sejarah Masjid Agung Baiturrohiem, 27 April 2025.

3. Struktur Pengurus Masjid Baiturrohiem

STRUKTR PENGURUS MASJID AGUNG BAITURROHIEM DESA BRAJA SAKTI KECAMATAN WAY JEPARA PERIODE 2019/ 2025



BID. PEMUDA	SIE REMAJA MASJID
Ket : Ali Murtadlo, S.Ag Skr : Sodichub Ahmad, S.Ag	1. Drs. Ismanto 2. Tan Malaka 3. Tumiran 4. Sutarno 5. Sakijo 6. Kaminudin 7. Agus Purnomo
SIE PENGKADERAN	
1. Abdul Latief, S.Ip 2. Drs. Topan Prasajo 3. Triyono Radun	
BID. WANITA	SIE MAJLIS TA'LIM
Ket : Arifah, T Skr : Fauzun	1. Dra. Hj. Mustaminah 2. Dra. Suparni 3. St. Muslihah Mahsum 4. Qomaroyah Jimin 5. Siti Khodijah 6. Zaenab Saiful Bahri
PEMB. KELUARGA	
1. Hj. Sri Dwi Ningsih 2. Dra. Yuntiasih 3. Dra. Baqiyatus Sholihah	

Pengurus Masjid Baiturrohiem memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tugas yang telah disepakati dalam musyawarah pengurus. Adanya pembagian tugas yang terstruktur ini diharapkan mampu menciptakan kerja sama yang efektif dalam menjalankan visi dan misi masjid, termasuk dalam proses pembinaan kepedulian sosial remaja.

4. Program dan Kegiatan Masjid Baiturrohiem

Takmir Masjid Baiturrohiem telah merancang dan melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial, meningkatkan pemahaman keagamaan, serta mempererat tali silaturahmi. Berikut adalah program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid Baiturrohiem:

a. Program Keagamaan

1) Kajian Keilmuan dan Pengajian

Masjid Baiturrohiem secara rutin mengadakan pengajian dan kajian keilmuan baik untuk jamaah umum maupun khusus untuk kalangan remaja. Kegiatan ini biasa diadakan setiap 1 bulan dan 1 ahad sekali.

2) Shalat Berjamaah dan Pengajian Kitab

Takmir masjid selalu mengupayakan suasana kebersamaan dalam pelaksanaan ibadah, salah satunya dengan mendorong remaja untuk aktif mengikuti shalat berjamaah dan pengajian kitab. Kajian kitab biasa dilaksanakan setiap malam ahad ba'da shalat maghrib, yang mengkaji kitab fiqih maupun akidah islam.

b. Program Sosial Kemasyarakatan

1) Gotong Royong dan Kerja Bakti

Program gotong royong dan kerja bakti rutin dilakukan setiap bulan dengan melibatkan remaja dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini meliputi pembersihan area masjid, lingkungan sekitar, serta membantu masyarakat yang membutuhkan tenaga dalam kegiatan sosial lainnya.

2) Bakti Sosial dan Santunan Anak Yatim

Masjid Baiturrohiem juga mengadakan program bakti sosial dan santunan anak yatim yang melibatkan partisipasi aktif

remaja. Kegiatan santunan anak yatim biasa diadakan di bulan muharram, sekaligus mengadakan acara pengajian akbar yang melibatkan langsung remaja desa.

3) Penggalangan Dana Sosial

Dalam situasi-situasi tertentu, takmir masjid bersama remaja turut menginisiasi penggalangan dana, baik untuk membantu masyarakat yang mengalami musibah, maupun dalam rangka mendukung program-program sosial lain seperti pembangunan fasilitas umum dan bantuan bencana.

c. Program Pengembangan Karakter Remaja

1) Keterlibatan dalam Kepanitiaan Kegiatan Masjid

Takmir masjid secara aktif memberikan kesempatan kepada remaja untuk terlibat dalam kepanitiaan kegiatan masjid, seperti peringatan hari besar Islam, bakti sosial, atau kegiatan penggalangan dana.

2) Pembinaan Minat dan Bakat Remaja

Takmir masjid juga mendukung pengembangan minat dan bakat remaja melalui peran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing, seperti seksi dokumentasi, pengelolaan media sosial masjid, maupun membantu dalam publikasi kegiatan.

5. Kondisi Sosial Remaja di Sekitar Masjid

Remaja merupakan salah satu kelompok usia yang memiliki peran penting dalam perkembangan sosial masyarakat. Secara umum, remaja di lingkungan masjid berada dalam usia pertumbuhan yang sarat dengan proses pencarian jati diri dan pengembangan karakter. Beberapa remaja aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan oleh takmir masjid, seperti pengajian rutin, gotong royong membersihkan lingkungan, hingga kegiatan bakti sosial. Namun, terdapat pula sebagian remaja yang masih kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial masjid, baik karena pengaruh lingkungan pergaulan, kesibukan akademis, maupun kurangnya motivasi internal.

B. Temuan Khusus

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana peran takmir masjid baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di desa braja sakti II kecamatan way jepara.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Takmir masjid Baiturrohiem, Remaja dan Masyarakat desa Braja Sakti II kecamatan Way Jepara.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan takmir masjid, peran takmir Masjid Baiturrohiem sangat penting dalam membina kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II, kecamatan Way Jepara. Takmir masjid

berperan aktif dalam menyediakan sarana dan prasarana, menjadi motivator, pembimbing, dan penghubung antara remaja dengan masyarakat.

Takmir masjid menyediakan fasilitas berupa alat kebersihan, ruang pertemuan, dan tempat kajian yang bisa diakses oleh remaja. Selain itu, takmir juga melibatkan remaja dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosial seperti bakti sosial, penggalangan dana, dan gotong royong. Pelibatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh takmir masjid baiturrohiem dalam wawancara “Bagaimana peran takmir masjid dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan sosial remaja?”

Kami selaku takmir masjid memfasilitasi kegiatan gotong royong berupa alat untuk membersihkan lingkungan sekitar dan masjid, kemudian dalam kegiatan bakti sosial, takmir masjid juga memfasilitasi tempat untuk mempersiapkan kegiatan tersebut. (Bapak Ahmad Subrowi Alfi)²

Hal serupa sesuai dengan pernyataan remaja pada wawancara “Bagaimana peran takmir masjid dalam membimbing Anda dalam kegiatan sosial?”

Takmir masjid memfasilitasi sarana dan prasarana serta memberikan bimbingan kepada kami melalui berbagai kegiatan yang ada. Seperti mengajak kami untuk ikut dalam kajian yang membahas terkait ilmu agama dan sosial dan juga melibatkan kami dalam kegiatan bakti sosial. (Hamzah)³

² Wawancara. Ahmad Subrowi Alfi, Sarana dan Prasarana, 27 April 2025.

³ Wawancara. Hamzah, Sarana dan Prasarana, 27 April 2025.

Selain pernyataan yang disampaikan oleh remaja, masyarakat pun menyampaikan dalam wawancara Bagaimana peran takmir masjid dalam membina kepedulian sosial remaja di desa ini?

Menurut saya, peran takmir masjid di desa ini sangat penting dalam membina kepedulian sosial remaja. Takmir tidak hanya mengurus kegiatan ibadah, tapi juga aktif mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk warga yang membutuhkan, bakti sosial membersihkan lingkungan, dan kegiatan keagamaan yang menumbuhkan rasa empati. (Bapak Sugeng)⁴

Dari 3 pernyataan yang disampaikan oleh takmir masjid, remaja dan masyarakat, peneliti menyimpulkan bahwa takmir masjid tidak hanya menjalankan tugas sebagai pengelola kegiatan ibadah saja, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan penghubung yang aktif dalam upaya pembinaan kepedulian sosial remaja. Peran ini diwujudkan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan sosial, seperti alat kebersihan, ruang musyawarah, tempat kajian, serta keterlibatan langsung remaja dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan sosial.

Dalam upayanya membina kepedulian sosial remaja, takmir masjid tidak hanya memberikan ceramah atau tausiyah saja, melainkan memberikan ruang bagi remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial. Takmir masjid mengajak remaja mengikuti kegiatan penggalangan dana, santunan anak yatim, kunjungan sosial, dan kerja bakti.

Takmir masjid juga berusaha menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan agar remaja lebih nyaman berada di lingkungan masjid.

⁴ Wawancara. Bapak Sugeng, Sarana dan Prasarana, 27 April 2025.

Remaja diberikan kesempatan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, contohnya mereka yang hobi dalam bidang dokumentasi didorong untuk menjadi bagian dari tim dokumentasi dalam kegiatan sosial masjid. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh takmir masjid dalam wawancara “Bagaimana takmir masjid mendorong remaja agar lebih aktif dalam kegiatan sosial di sekitar masjid?”

Kami selaku takmir masjid sering mengadakan kegiatan yang melibatkan remaja, seperti kerja bakti, gotong royong, bakti sosial dan kegiatan hari besar islam. Dalam pelaksanaannya, kami tidak hanya mengarahkan, tapi juga memberi mereka kesempatan untuk berkreasi dan mengambil peran. Contohnya, mereka kami libatkan sebagai panitia kegiatan. (Bapak Umarudin Ahmad)⁵

Pernyataan tersebut diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh remaja dalam wawancara “Apa motivasi Anda untuk mengikuti kegiatan sosial di masjid?”

Motivasi yang membuat saya tertarik untuk ikut kegiatan sosial di masjid adalah yang pertama saya ingin bisa membantu dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, dalam kegiatan ini saya berjalan bersama teman teman sehingga kegiatan terasa lebih menarik. (Yanwar)⁶

Dari 2 pernyataan yang disampaikan takmir masjid dan remaja, dapat disimpulkan bahwa takmir masjid juga berperan dalam memotivasi remaja untuk peduli terhadap sesama dengan mengajak mereka aktif dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, penggalangan dana, santunan anak yatim, kerja bakti, dan acara keagamaan lainnya. Pelibatan ini tidak hanya mempererat hubungan sosial antara remaja dan masyarakat, tetapi juga menjadi media

⁵ Wawancara. Umarudin Ahmad, Motivasi, 27 April 2025.

⁶ Wawancara. Wawancara. Yanwar, Motivasi, 27 April 2025.

pembentukan karakter sosial seperti empati, tanggung jawab, toleransi, dan keikhlasan.

Takmir Masjid Baiturrohiem juga memainkan peran penting sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter sosial remaja. Dalam prosesnya, takmir tidak hanya memberikan bimbingan keagamaan, tetapi juga mengajak remaja untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial. Hal ini meliputi bakti sosial, santunan anak yatim, kerja bakti membersihkan lingkungan masjid dan sekitarnya, serta penggalangan dana sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kepekaan sosial dalam diri remaja sehingga mereka terbiasa mengamalkan nilai-nilai sosial di kehidupan sehari-hari. Seperti yang disampaikan oleh takmir masjid dalam wawancara “Bagaimana peran takmir masjid dalam memberikan edukasi kepada remaja tentang kepedulian sosial?”

Peran takmir masjid tidak hanya terbatas pada pengelolaan kegiatan ibadah saja, namun juga memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada remaja, salah satunya dalam hal kepedulian sosial. Biasanya, kami mengajak mereka untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial, seperti gotong royong, bakti sosial, pembagian sembako, hingga santunan untuk anak yatim. (Bapak Umarudin Ahmad)⁷

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan remaja dalam wawancara “Apa manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masjid?”

Manfaat yang saya rasakan adalah bertambahnya rasa kepedulian dan tanggung jawab saya terhadap sesama. Selain itu, saya lebih nyaman berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang tidak mengenal umur,

⁷ Wawancara. Umarudin Ahmad, Bimbingan dan Pendekatan, 27 April 2025.

dimana bakat saya juga di dukung dalam kegiatan sosial tersebut. (Yanwar)⁸

Dari 2 pernyataan yang disampaikan oleh takmir masjid dan remaja dapat disimpulkan bahwa Takmir masjid juga memberikan bimbingan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakter remaja masa kini, sehingga remaja merasa dihargai dan memiliki ruang untuk mengembangkan bakat serta minat mereka dalam setiap kegiatan sosial. Dengan begitu, remaja lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan masjid dan semakin terlatih dalam membangun hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

Takmir masjid juga berfungsi sebagai jembatan penghubung antara remaja dan masyarakat melalui kegiatan sosial yang bersifat inklusif. Dalam setiap kegiatan sosial, takmir mengajak remaja untuk terlibat bersama masyarakat, sehingga memperkuat hubungan antar generasi dan menciptakan interaksi sosial yang positif. Keterlibatan ini membawa dampak positif, karena remaja menjadi lebih terbuka, lebih mudah bersosialisasi, dan belajar berkomunikasi dengan berbagai kalangan, dari usia sebaya hingga orang dewasa. Seperti yang disampaikan oleh takmir masjid dalam wawancara “Bagaimana peran takmir masjid dalam menghubungkan remaja dengan masyarakat melalui kegiatan sosial?”

Dalam menghubungkan remaja dengan masyarakat melalui kegiatan sosial, takmir masjid mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan sosial. Contohnya, ikut serta dalam kegiatan bakti sosial, gotong royong, kajian keilmuan, dan kegiatan yang di selenggarakan takmir

⁸ Wawancara. Yanwar, Bimbingan dan Pendekatan, 27 April 2025.

masjid lainnya. Hal tersebut dapat menjadi penghubung antara masyarakat dan remaja. (Bapak Ahmad Subrowi Alfi)⁹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh masyarakat dalam wawancara “Sejauh mana remaja di desa ini terlibat dalam kegiatan sosial masjid?”

Alhamdulillah, remaja di desa ini cukup aktif terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh masjid. Mereka sering ikut membantu dalam kegiatan seperti kerja bakti membersihkan masjid, penggalangan dana untuk warga yang membutuhkan, hingga menjadi panitia dalam acara-acara keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi dan santunan anak yatim. (Bapak Ahmad Bakri)¹⁰

Pernyataan yang disampaikan masyarakat tersebut di perkuat lagi dengan pernyataan yang disampaikan oleh remaja dalam wawancara “Sejauh mana keterlibatan Anda dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masjid?”

Alhamdulillah, sejauh ini saya cukup sering ikut terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan sama masjid. Biasanya saya ikut bantu di kegiatan seperti bakti sosial, bagi-bagi sembako, santunan anak yatim, sampai bersih-bersih lingkungan bareng teman-teman remaja masjid lainnya. (Hamzah)¹¹

Dari 3 pernyataan yang disampaikan oleh takmir masjid, masyarakat dan remaja, dapat di simpulkan bahwa peran takmir masjid sangat penting dalam menghubungkan remaja dengan masyarakat. Dengan kegiatan yang diselenggarakan takmir masjid secara tidak langsung menumbuhkan serta menanamkan jiwa sosial pada remaja. Sehingga remaja dengan masyarakat

⁹ Wawancara. Ahmad Subrowi Alfi, Penghubung Remaja dan Masyarakat, 27 April 2025.

¹⁰ Wawancara. Ahmad Bakri, Penghubung Remaja dan Masyarakat, 27 April 2025.

¹¹ Wawancara. Hamzah, Penghubung Remaja dan Masyarakat, 27 April 2025.

dapat berinteraksi dengan tidak mengenal usia. Hal ini dapat berdampak positif bagi keduanya.

Dengan peran takmir masjid yang konsisten, diharapkan remaja di desa Braja Sakti II bisa tumbuh menjadi pribadi yang peduli, bertanggung jawab, dan berjiwa sosial tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat memiliki harapan besar agar takmir masjid terus meningkatkan pendekatan yang lebih kreatif dan mengikuti perkembangan zaman dalam membina kepedulian sosial remaja. Masyarakat berharap takmir masjid bisa lebih mendekatkan diri kepada remaja, menciptakan suasana masjid yang nyaman bagi generasi muda, serta memperbanyak kegiatan sosial yang melibatkan remaja sebagai bentuk penguatan karakter. Seperti yang disampaikan oleh masyarakat dalam wawancara “Bagaimana harapan masyarakat terhadap peran takmir masjid dalam meningkatkan kepedulian sosial remaja?”

Harapan kami sebagai masyarakat adalah takmir masjid bisa lebih dekat dan membimbing remaja dengan cara yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif berperan di tengah masyarakat. (Bapak Sugeng)¹²

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Takmir Masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di desa Braja Sakti II kecamatan Way Jepara, dapat disimpulkan bahwa takmir masjid memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menumbuhkan nilai-nilai kepedulian sosial di kalangan remaja.

¹² Wawancara. Sugeng, Harapan Masyarakat, 27 April 2025.

Namun demikian, dalam proses pembinaan ini juga ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi sebagian remaja akibat pengaruh pergaulan, kesibukan akademis, dan keterbatasan fasilitas yang kurang menarik bagi minat remaja. Meski begitu, masyarakat memberikan respon positif terhadap peran takmir masjid, dan berharap agar takmir dapat terus berinovasi dan mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif, mengikuti perkembangan zaman, serta menciptakan suasana masjid yang lebih ramah dan nyaman bagi generasi muda.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Takmir Masjid Baiturrohiem, remaja, dan masyarakat Desa Braja Sakti II menunjukkan bahwa peran takmir masjid sangat penting dalam membina kepedulian sosial remaja. Takmir masjid tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek ibadah, tetapi juga berperan sebagai penggerak kegiatan sosial dan pembinaan karakter remaja. Masjid difungsikan sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan sosial, yang secara aktif memfasilitasi keterlibatan remaja dalam aktivitas kemasyarakatan.¹³

Salah satu peran utama takmir adalah penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan sosial. Fasilitas seperti alat kebersihan, ruang pertemuan, dan tempat kajian menjadi media penting dalam pelaksanaan berbagai kegiatan, seperti kerja bakti, santunan anak yatim, hingga

¹³ Muhammad Imanuddin, *Manajemen Masjid* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022) 154.

penggalangan dana. Ketersediaan fasilitas ini tidak hanya mendukung aktivitas teknis, tetapi juga menciptakan lingkungan yang nyaman bagi remaja untuk terlibat secara aktif. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada buku *Pengelolaan Kegiatan Sosial dan Keagamaan untuk Remaja Masjid*, dimana takmir masjid turut berkontribusi dalam menggerakkan program sosial yang melibatkan partisipasi remaja, melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan pembinaan secara moral dan spiritual.¹⁴

Takmir masjid juga menjalankan fungsinya sebagai pembimbing dengan memberikan arahan dan bimbingan yang relevan bagi remaja. Mereka tidak hanya menyampaikan nilai-nilai kepedulian sosial dalam bentuk ceramah atau tausiyah, tetapi juga melibatkan remaja secara langsung dalam berbagai kegiatan. Dengan cara ini, pembinaan karakter tidak hanya berjalan secara teoritis, melainkan melalui pengalaman langsung yang mampu membentuk pribadi remaja yang peduli, tanggap terhadap kondisi sosial, dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada buku *Manajemen Masjid untuk Pengembangan Kepedulian Sosial Remaja*, dimana Takmir masjid membimbing remaja dalam merancang dan melaksanakan program sosial berbasis masjid.¹⁵

Pentingnya peran takmir sebagai motivator juga tampak dalam pendekatan mereka yang sesuai dengan karakter remaja masa kini. Takmir

¹⁴ Wahid, *Pengelolaan Kegiatan Sosial dan Keagamaan untuk Remaja Masjid* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), 88-90.

¹⁵ Setiadi, *Manajemen Masjid untuk Pengembangan Kepedulian Sosial Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 101-103.

tidak hanya mengajak remaja mengikuti kegiatan, tetapi juga menciptakan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada buku *Manajemen Takmir Masjid: Konsep dan Aplikasi*, dimana Salah satu tugas takmir masjid adalah memberikan motivasi kepada remaja agar terlibat aktif dalam kegiatan sosial, melalui penanaman nilai-nilai kepedulian sosial dan pentingnya berbagi dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁶

Contohnya, remaja yang memiliki ketertarikan di bidang dokumentasi, diberi kepercayaan menjadi bagian dari tim dokumentasi kegiatan sosial masjid. Hal ini menumbuhkan semangat remaja untuk aktif karena mereka merasa dihargai dan diberdayakan. Kehadiran teman sebaya dalam kegiatan tersebut juga menjadi pendorong tersendiri bagi remaja untuk merasa nyaman dan termotivasi.

Takmir masjid juga menjadi penghubung antara remaja dengan masyarakat. Dalam kegiatan sosial yang dilakukan, takmir melibatkan remaja untuk turut serta bersama masyarakat dari berbagai kalangan usia. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain kerja bakti, kajian keagamaan, dan kegiatan hari besar Islam. Interaksi dalam kegiatan ini menciptakan suasana yang membentuk dan menumbuhkan keterbukaan sosial. Remaja menjadi lebih mudah bersosialisasi, belajar komunikasi lintas usia, dan memiliki kesempatan belajar dari masyarakat yang lebih dewasa. Interaksi ini

¹⁶ Zainuddin, *Manajemen Takmir Masjid: Konsep dan Aplikasi* (Su: Al Wafa, 2017), 50-54.

memperkuat hubungan antar generasi serta menanamkan nilai-nilai sosial seperti empati, gotong royong, dan toleransi.

Masyarakat menyambut baik upaya yang dilakukan takmir dalam membina kepedulian sosial remaja. Dalam wawancara, masyarakat menyatakan bahwa remaja di desa ini menunjukkan perubahan yang positif setelah terlibat dalam kegiatan masjid. Mereka menjadi lebih terbuka, memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, serta lebih akrab dengan lingkungan sosialnya. Kegiatan seperti bakti sosial, penggalangan dana, dan santunan kepada yang membutuhkan, memberikan pengalaman langsung bagi remaja untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam bentuk kepedulian nyata terhadap sesama.

Meski demikian, dalam proses pelaksanaan peran tersebut, takmir masjid tetap menghadapi tantangan. Beberapa remaja masih kurang aktif karena faktor kesibukan sekolah, pengaruh pergaulan, atau belum merasakan manfaat langsung dari kegiatan sosial masjid. Selain itu, keterbatasan fasilitas penunjang seperti ruang yang nyaman, akses internet, atau media belajar yang menarik, juga menjadi hambatan dalam menjangkau lebih banyak remaja. Oleh karena itu, masyarakat berharap agar takmir masjid terus mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif, adaptif, dan mengikuti perkembangan zaman. Harapannya, masjid bisa menjadi tempat yang tidak hanya nyaman untuk beribadah, tetapi juga menjadi ruang tumbuh yang inspiratif bagi generasi muda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peran takmir Masjid Baiturrohiem dalam membina kepedulian sosial remaja di Desa Braja Sakti II Kecamatan Way Jepara sangat signifikan dan berjalan cukup efektif. Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan takmir dalam menumbuhkan kepekaan sosial dan rasa tanggung jawab remaja terhadap lingkungan sekitar.

Pertama, takmir masjid berperan sebagai penyedia fasilitas dan sarana pendukung, seperti ruang pertemuan, alat kebersihan, dan tempat belajar, sehingga remaja lebih mudah dan nyaman terlibat dalam kegiatan sosial. Selain itu, takmir masjid secara rutin melaksanakan berbagai program pembinaan, seperti kerja bakti, penggalangan dana, santunan anak yatim, dan pembagian sembako, yang melibatkan remaja sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Pelibatan langsung ini menumbuhkan rasa kepedulian, tanggung jawab, dan partisipasi aktif remaja terhadap kondisi sosial di lingkungannya.

Kedua, peran takmir sebagai pembimbing dan motivator juga terbukti efektif. Takmir masjid memberi pembekalan nilai-nilai keagamaan dan sosial, sekaligus memberikan contoh konkret agar remaja belajar peduli dan mau berkontribusi. Selain memberikan arahan, takmir juga memotivasi remaja sesuai minat dan potensi mereka misalnya melibatkan remaja dalam

dokumentasi, publikasi kegiatan, hingga kepanitiaan, sehingga mereka merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk berpartisipasi.

Ketiga, takmir masjid juga berfungsi sebagai penghubung sosial yang menjembatani interaksi remaja dengan masyarakat dan tokoh-tokoh desa. Bentuk interaksi ini menciptakan suasana hangat, melatih komunikasi antargenerasi, sekaligus memperkuat nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan empati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Takmir Masjid diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan remaja, serta memperhatikan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman agar generasi muda tetap merasa dekat dan terlibat aktif.
2. Untuk Remaja diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sosial masjid sebagai bagian dari pengembangan diri dan kontribusi terhadap masyarakat sekitar.
3. Untuk Masyarakat diharapkan Perlu memberikan dukungan penuh terhadap upaya takmir dalam membina kepedulian sosial remaja, baik berupa partisipasi langsung maupun dalam bentuk apresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahid. *Peran Masjid sebagai Pusat Pembinaan Generasi Muda*. Jakarta: Pustaka Islam, 2017.
- Abdullah, Ismail. *Manajemen Masjid dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Agus, Muhyidin. *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ahmad, Al-Aziz. *Pemberdayaan Remaja Melalui Masjid*. Surabaya: Al Falah, 2015.
- Ahmad, Mahmud. *Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Remaja Masjid*. Yogyakarta: Bina Ilmu, 2017.
- Amanda, Restu Rizki, Agus Fakhrudin, dan Aceng Kosasih. "Upaya Masjid Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Di Masyarakat." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (31 Agustus 2024): 4221–31.
- Ayub, Moh E. *Manajemen masjid*. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Castrawijaya, Cecep. *Manajemen Masjid Profesional Di Era Digital*. Jakarta: Amzah, 2023.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Elizabeth, Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Farikhah. *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Akhlak Remaja (Studi Terhadap Masjid An-Nur Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas)*. IAIN Purwokerto, t.t.
- Fataruba, Ardila, Wahyudin Noe, dan Irwan Abbas. "Peran Remaja Masjid Dalam Mengembangkan Karakter Religius Dan Sosial Masyarakat" 7 (Oktober 2024).
- Gunarsa, Singgih. *Psikologi Sosial untuk Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Hikmandayani. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Hj. Akhmad Thubrowi. *Sejarah Masjid Agung Baiturrohiem*, 27 April 2025.
- Imanuddin, Muhammad. *Manajemen Masjid*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.

- Ismail. *Manajemen Masjid dan Pendidikan Keagamaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- M. Hasan. "Pengaruh Media Sosial terhadap Kepedulian Sosial Remaja. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*," 2020.
- M. Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Majid, Anggi Nurcholis. *Peran Takmir Masjid Nurul Iman Dalam Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Desa Rejomulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*. UIN Raden Intan.
- Masyhuri, Abdul Aziz. *Kamus Super Lengkap Istilah-Istilah Agama Islam*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Mubarok, Yasir. "Strategi Takmir Masjid Al-Faqih Dalam Memakmurkan Masjid." *Jurnal Manajemen Dakwah* 10, no. 1 (10 Juni 2022).
- Muhammad, Abu Bakar. *Pengelolaan dan Pemeliharaan Masjid*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Musianto, Lukas S. "Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 4, no. 2 (2002): 123–36.
- Musthafa, Al-Hariri. *Fungsi Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Umat Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Ikhlash, 2016.
- Nurlaila, Nurlaila. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2019): 94–101.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Qardwahi, Yusuf. *Peran Masjid dalam Membangun Masyarakat Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Rahman, dan Zasri M. Ali. *Peran Masjid Dalam Pembinaan Sosial dan Spiritual Remaja*. Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2019.
- Santrock. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Setiadi. *Manajemen Masjid untuk Pengembangan Kepedulian Sosial Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Masjid dalam Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2009.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryabrata, Suryabrata. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- W Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Wahab, Abdul. *Manajemen Masjid Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Wahid. *Manajemen Masjid dalam Pembinaan Sosial dan Spiritual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zainuddin. *Manajemen Takmir Masjid: Konsep dan Aplikasi*. Su: Al Wafa, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1: **Outline**

OUTLINE

**PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA
KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II
KECAMATAN WAY JEPARA**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Takmir Masjid
 - 1. Definisi Takmir Masjid
 - 2. Fungsi dan Tugas Takmir Masjid
 - 3. Peran Takmir Masjid dalam Kegiatan Sosial
- B. Kepedulian Sosial
 - 1. Definisi Kepedulian Sosial
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial
- C. Remaja
 - 1. Definisi Remaja
 - 2. Perkembangan Sosial Pada Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah dan Lokasi Masjid Baiturrohiem
2. Sarana dan Prasarana Masjid Baiturrohiem
3. Struktur Organisasi Takmir Masjid
4. Struktur Pengurus Masjid Baiturrohiem
5. Program dan Kegiatan Masjid Baiturrohiem
6. Kondisi Sosial Remaja di Sekitar Masjid

B. Temuan Khusus

1. Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Remaja
2. Program Khusus yang Membina Kepedulian Sosial

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 23 Januari 2024

Peneliti



Ahmad Rizki Pranada
NPM. 2101010006

Ag 9/7/25

APD (ALAT PENGUMPL DATA)

**PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA
KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II
KECAMATAN WAY JEPARA**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA TAKMIR MASJID
BAITURROHIEM**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan
Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.
2. Pencatatan
Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS INFORMASI

Nama :

Hari/ Tanggal :

Tempat/ Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Indikator Peran Takmir Masjid dalam Kegiatan Sosial Remaja	Pertanyaan
1.	Sebagai Fasilitator	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan sosial remaja?

		b. Apa saja fasilitas yang telah disediakan oleh takmir masjid untuk menunjang keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial? c. Sejauh mana takmir masjid melibatkan remaja dalam perencanaan kegiatan sosial?
2.	Sebagai Motivator	a. Bagaimana takmir masjid memberikan motivasi kepada remaja untuk peduli terhadap sesama? b. Apakah takmir masjid mengajak dan memotivasi remaja untuk aktif dalam kegiatan sosial? c. Bagaimana takmir masjid mendorong remaja agar lebih aktif dalam kegiatan sosial di sekitar masjid?
3.	Sebagai Pembimbing	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam memberikan edukasi kepada remaja tentang kepedulian sosial? b. Apa saja bentuk pembinaan karakter yang dilakukan takmir masjid bagi remaja? c. Kegiatan sosial apa saja yang telah dilakukan oleh takmir masjid bersama remaja?
4.	Sebagai Penghubung dengan Masyarakat	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam menghubungkan remaja dengan masyarakat melalui kegiatan sosial?

		b. Apakah kegiatan sosial yang diadakan takmir masjid dapat meningkatkan interaksi antara remaja dan masyarakat sekitar?
--	--	--

No.	Indikator Membina Kepedulian Sosial Remaja	Pertanyaan
1.	Mengadakan Pendidikan dan Pembinaan Karakter	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam memberikan pendidikan karakter kepada remaja? b. Apa saja nilai-nilai kepedulian sosial yang harus ditanamkan kepada remaja? c. Program apa saja yang telah dilakukan takmir masjid untuk membina kepedulian sosial remaja?
2.	Mengadakan Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam mengajak remaja untuk aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan? b. Apa saja jenis kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dapat dilakukan oleh remaja masjid untuk meningkatkan kepedulian sosial? c. Bagaimana cara takmir masjid menarik minat remaja untuk ikut serta dalam kegiatan sosial?

APD (ALAT PENGUMPL DATA)

PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAM WAY JEPARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

- A. Pendahuluan
Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.
- B. Pencatatan
Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- C. Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS INFORMASI

Nama :
Hari/ Tanggal :
Tempat/ Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Sejauh mana keterlibatan Anda dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masjid?
2.	Apa motivasi Anda untuk mengikuti kegiatan sosial di masjid?
3.	Bagaimana peran takmir masjid dalam membimbing Anda dalam kegiatan sosial?
4.	Apa manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masjid?
5.	Apa kendala yang Anda hadapi dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial masjid?
6.	Bagaimana menurut Anda upaya yang dapat dilakukan agar lebih banyak remaja yang tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan sosial masjid?

APD (ALAT PENGUMPL DATA)

PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan
Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.
2. Pencatatan
Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS INFORMASI

Nama :
Hari/ Tanggal :
Tempat/ Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana peran takmir masjid dalam membina kepedulian sosial remaja di desa ini?
2.	Apa saja kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh takmir masjid bersama remaja?
3.	Sejauh mana remaja di desa ini terlibat dalam kegiatan sosial masjid?
4.	Bagaimana respon masyarakat terhadap pembinaan kepedulian sosial oleh takmir masjid?
5.	Apa kendala yang dihadapi dalam membina kepedulian sosial remaja melalui kegiatan masjid?
6.	Bagaimana harapan masyarakat terhadap peran takmir masjid dalam meningkatkan kepedulian sosial remaja?

APD (ALAT PENGUMPL DATA)

PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

PEDOMAN OBSERVASI

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Observasi Kegiatan Sosial di Masjid Baiturrohiem

No.	Hal Yang di Observasi
1.	Jenis kegiatan sosial yang dilakukan
2.	Jumlah remaja yang berpartisipasi
3.	Cara takmir masjid mengorganisir kegiatan
4.	Interaksi antara takmir masjid dan remaja
5.	Dampak kegiatan sosial terhadap masyarakat sekitar

2. Observasi Perilaku Remaja dalam Kegiatan Sosial

No.	Hal Yang di Observasi
1.	Partisipasi aktif remaja dalam kegiatan sosial
2.	Interaksi remaja dengan sesama dan masyarakat
3.	Sikap remaja dalam membantu sesama
4.	Kepemimpinan dan tanggung jawab remaja dalam kegiatan sosial

Lampiran 2: APD (Alat Pengumpul Data)

APD (ALAT PENGUMPL DATA)

**PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA
KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II
KECAMATAN WAY JEPARA**

PEDOMAN DOKUMENTASI

PETUNJUK PELAKSANAAN

No.	Hal Yang Di Dokumentasikan
1.	Dokumentasi kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh takmir masjid (foto, video, laporan kegiatan)
2.	Dokumen program atau agenda kegiatan sosial masjid
3.	Profil dan struktur kepengurusan takmir masjid
4.	Testimoni dari remaja atau masyarakat mengenai dampak kegiatan sosial
5.	Media publikasi kegiatan sosial (brosur, poster, pengumuman)

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 1962612 198903 1 006

Metro, 13 Maret 2025

Penuis


Ahmad Rizki Pranada
NPM. 2107010006

HASIL WAWANCARA

PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

HASIL WAWANCARA KEPADA TAKMIR MASJID BAITURROHIEM

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan
Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.
2. Pencatatan
Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS INFORMASI

Nama :

Hari/ Tanggal :

Tempat/ Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Indikator Peran Takmir Masjid dalam Kegiatan Sosial Remaja	Pertanyaan
1.	Sebagai Fasilitator	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan sosial remaja? Jawaban:

		Dalam menunjang kegiatan tersebut, takmir masjid memfasilitasi kegiatan gotong royong berupa alat untuk membersihkan lingkungan sekitar dan masjid, kemudian dalam kegiatan bakti sosial, takmir masjid juga memfasilitasi tempat untuk mempersiapkan kegiatan tersebut. b. Apa saja fasilitas yang telah disediakan oleh takmir masjid untuk menunjang keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial? Jawaban: Fasilitas yang disediakan takmir masjid berupa alat kebersihan yang digunakan dalam kegiatan gotong royong, tempat atau ruang khusus yang digunakan untuk pertemuan atau musyawarah bersama, memfasilitasi kegiatan seperti kajian yang diikuti oleh jama'ah masjid termasuk kalangan remaja. c. Sejauh mana takmir masjid melibatkan remaja dalam perencanaan kegiatan sosial? Jawaban: Tamir masjid selalu melibatkan remaja dalam kegiatan sosial maupun agama. Hal tersebut kami
--	--	---

		lakukan untuk membina jiwa kepedulian sosial pada remaja.
2.	Sebagai Motivator	a. Bagaimana takmir masjid memberikan motivasi kepada remaja untuk peduli terhadap sesama? Jawaban: Takmir masjid berupaya memberikan motivasi kepada remaja dengan pendekatan yang sesuai dengan karakter mereka. Kami tidak hanya menyampaikan ceramah atau tausiyah, tapi juga melibatkan mereka secara langsung dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk yang membutuhkan, serta kunjungan ke panti asuhan. b. Apakah takmir masjid mengajak dan memotivasi remaja untuk aktif dalam kegiatan sosial? Jawaban: “Ya”. Takmir masjid menyadari pentingnya peran remaja dalam kegiatan sosial, karena mereka adalah generasi penerus yang akan melanjutkan kepedulian di masyarakat. c. Bagaimana takmir masjid mendorong remaja agar lebih aktif dalam kegiatan sosial di sekitar masjid?

		Jawaban: Kami sering mengadakan kegiatan yang melibatkan remaja, seperti kerja bakti, gotong royong, bakti sosial dan kegiatan hari besar islam. Dalam pelaksanaanya, kami tidak hanya mengarahkan, tapi juga memberi mereka kesempatan untuk berkreasi dan mengambil peran. Contohnya, mereka kami libatkan sebagai panitia kegiatan.
3.	Sebagai Pembimbing	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam memberikan edukasi kepada remaja tentang kepedulian sosial? Jawaban: Peran takmir masjid tidak hanya terbatas pada pengelolaan kegiatan ibadah saja, namun juga memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada remaja, salah satunya dalam hal kepedulian sosial. Biasanya, kami mengajak mereka untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial, seperti gotong royong, bakti sosial, pembagian sembako, hingga santunan untuk anak yatim. b. Apa saja bentuk pembinaan karakter yang dilakukan takmir masjid bagi remaja?

		Jawaban: Pembinaan yang dilakukan takmir masjid dilaksanakan melalui kegiatan seperti gotong royong, bakti sosial, santunan anak yatim. Selain itu, takmir masjid memberikan kesempatan kepada remaja untuk ikut serta dalam acara atau kegiatan yang di selenggarakan oleh masjid baiturrohiem c. Kegiatan sosial apa saja yang telah dilakukan oleh takmir masjid bersama remaja? Jawaban: Kegiatan yang biasa dilakukan oleh takmir masjid bersama remaja adalah gotong royong setiap 1 bulan sekali, bakti sosial dan penggalangan dana bagi yang membutuhkan, serta kegiatan di hari besar islam atau acara besar.
4.	Sebagai Penghubung dengan Masyarakat	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam menghubungkan remaja dengan masyarakat melalui kegiatan sosial? Jawaban: Dalam menghubungkan remaja dengan masyarakat melalui kegiatan sosial, takmir masjid mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan sosial. Contohnya, ikut

		serta dalam kegiatan bakti sosial, gotong royong, kajian keilmuan, dan kegiatan yang di selenggarakan takmir masjid lainnya. Hal tersebut dapat menjadi penghubung antara masyarakat dan remaja. b. Apakah kegiatan sosial yang diadakan takmir masjid dapat meningkatkan interaksi antara remaja dan masyarakat sekitar? Jawaban: “ya”, kegiatan sosial yang diselenggarakan takmir masjid secara tidak langsung memberikan dampak positif serta perubahan pada jiwa sosial remaja. Hal tersebut dibuktikan dengan berubahnya interaksi sosial remaja dengan masyarakat.
--	--	--

No.	Indikator Membina Kepedulian Sosial Remaja	Pertanyaan
1.	Mengadakan Pendidikan dan Pembinaan Karakter	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam memberikan pendidikan karakter kepada remaja? Jawaban: Dalam memberikan pendidikan, takmir masjid berupaya menjadi wadah untuk remaja bisa aktif dalam

		mengembangkan karakter sosial, dengan cara mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan sosial yang di selenggarakan takmir masjid b. Apa saja nilai-nilai kepedulian sosial yang harus ditanamkan kepada remaja? Jawaban: Nilai-nilai kepedulian sosial yang harus ditanamkan kepada remaja diantaranya rasa empati, sikap tolong menolong, rasa tanggung jawab, ikhlas dalam membantu, dan bisa menghargai perbedaan c. Program apa saja yang telah dilakukan takmir masjid untuk membina kepedulian sosial remaja? Program yang telah dilakukan Jawaban: Gotong royong, bakti sosial, santunan anak yatim, kajian keilmuan.
2.	Mengadakan Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan	a. Bagaimana peran takmir masjid dalam mengajak remaja untuk aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan? Jawaban: Takmir masjid mengadakan serta mengajak remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh takmir masjid. Seperti

		yang sering dilakukan adalah gotong royong. b. Apa saja jenis kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dapat dilakukan oleh remaja masjid untuk meningkatkan kepedulian sosial? Jawaban: Membantu orang yang sedang membutuhkan, ikut dalam kegiatan gotong royong dan bakti sosial, membantu dalam menjalankan acara hari besar islam yang diadakan oleh takmir masjid. c. Bagaimana cara takmir masjid menarik minat remaja untuk ikut serta dalam kegiatan sosial? Jawaban: Takmir masjid berusaha untuk menciptakan suasana yang damai bagi remaja, supaya remaja bisa lebih nyaman dalam berinteraksi. Kemudian takmir masjid mendukung mereka yang memiliki potensi yang bisa di kembangkan melalui kegiatan masjid, seperti contoh yang hoby dengan media bisa dikembangkan dengan cara menjadi seksi dokumentasi pada sebuah acara.
--	--	--

Lampiran 3: Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

**PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA
KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II
KECAMATAN WAY JEPARA**

**HASIL WAWANCARA KEPADA REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II
KECAMATAM WAY JEPARA**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

A. Pendahuluan

Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.

B. Pencatatan

Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

C. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS INFORMASI

Nama :

Hari/ Tanggal :

Tempat/ Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Sejauh mana keterlibatan Anda dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masjid? Jawaban: Alhamdulillah, sejauh ini saya cukup sering ikut terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan sama masjid. Biasanya saya ikut bantu di kegiatan seperti bakti sosial, bagi-bagi sembako, santunan anak yatim, sampai bersih-bersih lingkungan bareng teman-teman remaja masjid lainnya.
2.	Apa motivasi Anda untuk mengikuti kegiatan sosial di masjid? Jawaban: Motivasi yang membuat saya tertarik untuk ikut kegiatan sosial di

	masjid adalah yang pertama saya ingin bisa membantu dan berinteraksi dengan tetangga atau masyarakat sekitar. Selain itu, dalam kegiatan ini saya berjalan bersama teman teman sehingga kegiatan terasa lebih menarik.
3.	Bagaimana peran takmir masjid dalam membimbing Anda dalam kegiatan sosial? Jawaban: Takmir masjid memfasilitasi sarana dan prasarana serta memberikan bimbingan kepada kami melalui berbagai kegiatan yang ada. Seperti mengajak kami untuk ikut dalam kajian yang membahas terkait ilmu agama dan sosial dan juga melibatkan kami dalam kegiatan bakti sosial.
4.	Apa manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh masjid? Jawaban: Manfaat yang saya rasakan adalah bertambahnya rasa kepedulian dan tanggung jawab saya terhadap sesama. Selain itu, saya lebih nyaman berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang tidak mengenal umur, dimana bakat saya juga di dukung dalam kegiatan sosial tersebut.
5.	Apa kendala yang Anda hadapi dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial masjid? Jawaban: Saya sering terkendala pada bahasa atau tutur kata yang saya sampaikan ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih dewasa. Saya merasa belum percaya diri dalam menyampaikan pendapat
6.	Bagaimana menurut Anda upaya yang dapat dilakukan agar lebih banyak remaja yang tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan sosial masjid? Jawaban: Menurut saya, fasilitas masjid perlu ada yang di tambah supaya remaja lebih nyaman ketika datang ke masjid. Seperti tersedianya jaringan wifi atau tempat yang bisa di gunakan untuk belajar bersama dan bermusyawarah bersama. Hal tersebut menurut saya sangat bermanfaat untuk menarik minat remaja supaya mau datang dan ikut serta dalam kegiatan sosial.

HASIL WAWANCARA

PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

HASIL WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan
Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin Untuk melakukan wawancara.
2. Pencatatan
Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS INFORMASI

Nama :
Hari/ Tanggal :
Tempat/ Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana peran takmir masjid dalam membina kepedulian sosial remaja di desa ini? Jawaban: Menurut saya, peran takmir masjid di desa ini sangat penting dalam membina kepedulian sosial remaja. Takmir tidak hanya mengurus kegiatan ibadah, tapi juga aktif mengajak remaja untuk ikut serta dalam kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk warga yang membutuhkan, bakti sosial membersihkan lingkungan, dan kegiatan keagamaan yang menumbuhkan rasa empati.
2.	Apa saja kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh takmir masjid bersama remaja? Jawaban:

	Bakti sosial, gotong royong, santunan anak yatim, penggalangan dana bagi yang membutuhkan, kajian ilmu.
3.	Sejauh mana remaja di desa ini terlibat dalam kegiatan sosial masjid? Jawaban: Alhamdulillah, remaja di desa ini cukup aktif terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh masjid. Mereka sering ikut membantu dalam kegiatan seperti kerja bakti membersihkan masjid, penggalangan dana untuk warga yang membutuhkan, hingga menjadi panitia dalam acara-acara keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi dan santunan anak yatim.
4.	Bagaimana respon masyarakat terhadap pembinaan kepedulian sosial oleh takmir masjid? Jawaban: Respon masyarakat sangat positif terhadap upaya takmir masjid dalam membina kepedulian sosial, terutama di kalangan remaja. Kami merasa bangga karena takmir masjid tidak hanya fokus pada urusan ibadah, tapi juga mengajarkan nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Apa kendala yang dihadapi dalam membina kepedulian sosial remaja melalui kegiatan masjid? Jawaban: Kalau bicara kendala, tentu ada ya. Salah satunya adalah masih ada sebagian remaja yang kurang tertarik atau kurang aktif mengikuti kegiatan masjid, mungkin karena pengaruh pergaulan, kesibukan sekolah, atau karena mereka belum merasakan manfaat langsung dari kegiatan sosial tersebut.
6.	Bagaimana harapan masyarakat terhadap peran takmir masjid dalam meningkatkan kepedulian sosial remaja? Jawaban: Harapan kami sebagai masyarakat adalah takmir masjid bisa lebih dekat dan membimbing remaja dengan cara yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif berperan di tengah masyarakat."

Lampiran 4: Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3720/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA MASJID AGUNG
BAITURROHIEM KECAMATAN
WAY JEPARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AHMAD RIZKI PRANADA**
NPM : 2101010006
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL DAN RELIGIUS
REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY
JEPARA

untuk melakukan prasurvey di MASJID AGUNG BAITURROHIEM KECAMATAN WAY JEPARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003 

Lampiran 5: Balasan Surat Izin Prasurvey



PENGURUS MASJID
MASJID AGUNG BAITURROHIEM
WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

RT. 17/ RW. 06 Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Way Jepara, 18 Oktober 2024

Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Pra Survey

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Tugas Dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Maka Kami:

Nama : H. SUROYO
Jabatan : Ketua Masjid Baiturrohiem

Memberikan Izin Kepada:

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL DAN
RELIGIUS REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II
KECAMATAN WAY JEPARA

Untuk melakukan penelitian di Masjid Baiturrohiem Desa Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 6: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5709/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Zuhairi, M.Pd
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD RIZKI PRANADA**
NPM : 2101010006
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI,



M. Ilham Ad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 7: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1235/In.28/D.1/TL.00/04/2025

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA MASJID AGUNG
BAITURROHIEM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1234/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 23 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD RIZKI PRANADA**
NPM : 2101010006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA MASJID AGUNG BAITURROHIEM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MASJID AGUNG BAITURROHIEM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8: Surat Balasan Izin Research



PENGURUS MASJID
MASJID AGUNG BAITURROHIEM
WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

RT. 17/ RW. 06 Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung
Timur

Way Jepara, 24 April 2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Izin Research

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Maka Kami:

Nama : H. SUROYO

Jabatan : Ketua Masjid Baiturrohiem

Dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizki Pranada

NPM : 2101010006

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan research di Masjid Baiturrohiem Desa Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Pada tanggal 23 April 2025 guna melengkapi data pada penyusunan tugas akhir/ Skripsi yang berjudul:
"PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA"

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Way Jepara, 24 April 2025
Ketua Masjid Baiturrohiem

H. SUROYO

Lampiran 9: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1234/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD RIZKI PRANADA**
NPM : 2101010006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MASJID AGUNG BAITURROHIEM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 April 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat


H. Suroto

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10: **Surat Bebas Pustaka Perpustakaan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-134/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD RIZKI PRANADA
NPM : 2101010006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Maret 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11: Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. ~~512~~/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Rizki Pranada

NPM : 2101010006

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 

Lampiran 12: **Buku Bimbingan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jum'at 18/10/2024	- Latar Belakang Masalah - Data Lapangan - Hasil Observasi - Kutipan - Nomor Halaman - Masalah yang diangkat	
2.	Selasa 22/10/2024	Perbaikan latar belakang dengan lebih di rumuskan lagi supaya jelas apa masalah yang terjadi Data lapangan harus sesuai dengan apa yang ada di latar belakang masalah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 25/10	Asal Profesi dan de Swadani f 25 a sep	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 1980314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 23/12/2024	Presentasi Outline Perbaiki Sesuai Saran Acc 23 Desember 2024	
2.	Senin 06/01/2025	Perbaiki - Bab II Pendalaman 1. Penambahan teori tentang Pembinaan kepedulian sosial bagi remaja	
3.	Jumat 10/01/2025	Perbaiki Poin sub bar terlalu mendasar tidak boleh jauh dari abjad. Kajian Teori diubah menjadi Tinjauan pustaka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Ashharul Id Ali, M.Pd.I

NIP. 80314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 23/01/2025	Bimbingan Pendoraman - Daftar Isi (kurang lengkap) - Footnote pada bab I - Hasil Wawancara pada latar Belakang Masalah masih kurang - Penelitian Referan (ikuti buku Pendoman) - Jarak margin (perbaiki)	
2.	Jumat 31/01/2025	- Pada BAB I Perbaiki pada pengertian masjid - Penambahan teori tentang kepedulian sosial remaja	
3.	Senin 03/02/2025	Penambahan teori tentang Pembinaan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19630314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198003 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 07/2025 102	Perbaikan Pendalaman - Latar belakang masalah harus dirumuskan kembali agar tergambar masalah yang tersuat dan benar. - Penyusunan Teori tentang takmir masjid harus lebih spesifik. - Ditambahan Penlinaan Teorinya. - Penambahan teori Bab II Tinjauan Pustaka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

9780314 200710 1 003 f

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17/03 2025	Akt bab. Apda daps detraki kuele bab 10/0 Pup dan Cepagi f. 17/3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	05/2025 mei	Dirapikan Daftar Pustaka Ditambahkan Teori Pada Pembahasan. Dilengkap i - Abstrak - Nota Dinas - kata pengantar - Orisinalitas - lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NPM. 30618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zulharni, M.Pd.

NPM. 19620062 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<i>Rahm</i> <i>18/2</i>	Perbaiki Abstrak :- Latar belakang - Tujuan - Hasil - Rumusan Masalah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



[Signature]
Dewi Sasitoh, M.Pd.

9930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Rizki Pranada
NPM : 2101010006

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kaus 15/5	Asal Bab Ijtihad dalam de. Al Qur'an yg in Surah Al-Baqarah Order 17/5	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Bewi Sasitoh, M.Pd.

930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

PERAN TAKMIR MASJID
BAITURROHIEM DALAM
MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL
REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II
KECAMATAN WAY JEPARA

by turnitin 1

Submission date: 07-May-2025 04:45AM (UTC-0500)

Submission ID: 2669043380

File name: SKRIPSI_AHMAD_RIZKI_PRANADA.docx (606.62K)

Word count: 9752

Character count: 67612

PERAN TAKMIR MASJID BAITURROHIEM DALAM MEMBINA KEPEDULIAN SOSIAL REMAJA DI DESA BRAJA SAKTI II KECAMATAN WAY JEPARA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.penerbiteureka.com Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	

Lampiran 13: **Dokumentasi**

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Takmir Masjid Baiturrohiem



Wawancara dengan takmir masjid Baiturrohiem



Wawancara dengan Perwakilan Masyarakat Desa Braja Sakti II



Wawancara dengan Perwakilan Remaja Desa Braja Sakti II



Kegiatan Santunan Anak Yatim



Kegiatan Bakti Sosial



Kegiatan Tausiah



Kegiatan Perencanaan Kegiatan



Kegiatan Kajian Kitab



Kegiatan Berbuka Puasa Bersama



Kegiatan Berbagi Takjil



Kegiatan Gotong Royong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ahmad Rizki Pranada, lahir pada tanggal 30 September 2002 di desa Braja Sakti II, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Ahmad Tamrin Hidayat dan Ibu Restuti Handayani. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari masuk TK ABA Braja Sakti pada tahun 2008 dan lulus 2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MIN 4 Lampung Timur pada tahun 2009 dan lulus tahun 2015, selanjutnya melanjutkan pendidikannya di SMPN1 Way Jepara pada tahun 2015 dan lulus tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan program sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.